

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KE OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS AWAL.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang periklanan, serta perusahaan holding yang melakukan investasi dalam bidang periklanan, produk dan layanan digital dan jaringan serat optik melalui Entitas Anak

Kantor Pusat:

Fatmawati Mas Blok 328 – 329
Jl. RS Fatmawati No.20
Jakarta Selatan 12430, Indonesia
Telepon : (021) 765 9228
Faksimile : (021) 765 9229
Email: corporate@surge.co.id
Website : www.surge.co.id

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I SOLUSI SINERGI DIGITAL
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp2.500.000.000.000 (DUA TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")

dan

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I SOLUSI SINERGI DIGITAL
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp2.500.000.000.000 (DUA TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
("SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I SOLUSI SINERGI DIGITAL TAHAP I TAHUN 2026
DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.250.000.000.000 (SATU TRILIUN DUA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), yang terdiri dari 3 (tiga) seri yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [•]% ([•] persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [•]% ([•] persen) per tahun dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [•]% ([•] persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, di mana pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 26 September 2026, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi adalah pada tanggal 6 Juli 2027 untuk Obligasi Seri A, tanggal 26 Juni 2028 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 26 Juni 2029 untuk Obligasi Seri C. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

dan

SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I SOLUSI SINERGI DIGITAL TAHAP I TAHUN 2026
DENGAN SISA IMBALAN IJARAH SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.250.000.000.000 (SATU TRILIUN DUA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) ("SUKUK IJARAH")

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), yang terdiri dari 3 (tiga) seri yaitu:

- Seri A : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) per tahun atau setara dengan [•]% ([•] persen) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) per tahun atau setara dengan [•]% ([•] persen) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) per tahun atau setara dengan [•]% ([•] persen) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah di mana pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dilakukan pada tanggal 26 September 2026, sedangkan Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2027 untuk Sukuk Ijarah Seri A, 26 Juni 2028 untuk Sukuk Ijarah Seri B dan tanggal 26 Juni 2029 untuk Sukuk Ijarah Seri C. Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri Sukuk Ijarah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Perseroan tidak melakukan pemotongan zakat atas Cicilan Imbalan Ijarah.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) dan/atau Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BENDA TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATAAN. HAK PEMEGANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFERENSI DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS AWAL INI DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN."

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBKATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMATUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS AWAL INI DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN."

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH DARI:

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

idA (Single A)

$idA^{(sy)}$ (Single A Syariah)

PT KREDIT RATING INDONESIA ("KRI"):

idA^+ (Single A)

$idA^{+(sy)}$ (Single A Syariah)

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAGIAN DARI BAB I DALAM PROSPEKTUS AWAL.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS AWAL DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH MEMILIKI RISIKO ATAS TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PENCATATAN ATAS OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")
PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DAN SUKUK IJARAH INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH



PT BNI SEKURITAS



PT KB VALBURY SEKURITAS



PT MANDIRI SEKURITAS



PT MAYBANK SEKURITAS INDONESIA



PT RHB SEKURITAS INDONESIA

PENJAMIN EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(akan ditentukan kemudian)

WALI AMANAT

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 8 Juni 2026

JADWAL

Masa Penawaran Awal	: 8 – 17 Juni 2026
Tanggal Efektif	: 22 Juni 2026
Masa Penawaran Umum	: 23 Juni 2026
Tanggal Penjatahan	: 24 Juni 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 26 Juni 2026
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	: 26 Juni 2026
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	: 29 Juni 2026

PENAWARAN UMUM

A. PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK No. 36/2014"), sebagai berikut:

1. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I akan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.
2. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK.
3. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 7 April 2026 dan Laporan Asuransi Independen atas Surat Pernyataan Tidak Pernah Gagal Bayar No. tanggal 8 April 2026 dari Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan, keduanya menyatakan Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar (i) selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan; dan (ii) sejak 2 (dua) tahun terakhir sebelum melunasi Efek yang bersifat utang sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan. Gagal Bayar berarti kondisi di mana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.
4. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan idA (Single A) untuk Obligasi dan idA(sy) (Single A Syariah) untuk Sukuk Ijarah dari Pefindo dan irA+ (Single A Plus) untuk Obligasi dan irA+(sy) (Single A Plus Syariah) untuk Sukuk Ijarah dari KRI.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

B. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I Solusi Sinergi Digital Tahap I Tahun 2026

Jenis Obligasi

Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Jatuh Tempo Obligasi

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.250.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terbagi dalam 3 (tiga) seri, yaitu:

- | | |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Seri A | : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●] persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; |
| Seri B | : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●] persen) per tahun dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi; dan |
| Seri C | : Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●] persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. |

Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamantan Obligasi mengenai Syarat-Syarat Obligasi.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi		
	Seri A	Seri B	Seri C
1	26 September 2026	26 September 2026	26 September 2026
2	26 Desember 2026	26 Desember 2026	26 Desember 2026
3	26 Maret 2027	26 Maret 2027	26 Maret 2027
4	06 Juli 2027	26 Juni 2027	26 Juni 2027
5	-	26 September 2027	26 September 2027
6	-	26 Desember 2027	26 Desember 2027
7	-	26 Maret 2028	26 Maret 2028
8	-	26 Juni 2028	26 Juni 2028
9	-	-	26 September 2028
10	-	-	26 Desember 2028
11	-	-	26 Maret 2029
12	-	-	26 Juni 2029

Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Tata Cara Pembayaran Bunga Obligasi

- Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.
- Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.
- Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

Tata Cara Pembayaran Pokok Obligasi

- Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.
- Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp 1 (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Pembelian Kembali Obligasi

Penjelasan mengenai pembelian kembali obligasi dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus dengan judul "Penawaran Umum Berkelanjutan".

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Emiten dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang dijamin secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Hak Senioritas

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penyisihan Dana Pelunasan Obligasi (*sinking fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi, sebagaimana diungkapkan pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul "Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum."

Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan

Penjelasan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus dengan judul "Penawaran Umum Berkelanjutan".

Kelalaian Perseroan

Penjelasan mengenai kelalaian Perseroan dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus dengan judul "Penawaran Umum Berkelanjutan".

RUPO

Penjelasan mengenai RUPO dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus dengan judul "Penawaran Umum Berkelanjutan".

Hak-hak Pemegang Obligasi

1. Menerima pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, dan/atau Denda (jika ada).
2. Pemegang Obligasi berhak atas Pokok Obligasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana yang cukup untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda dihitung harian (berdasarkan jumlah hari keterlambatan) sampai dengan pembayaran jumlah yang wajib dibayar Perseroan.
4. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.
5. Melalui keputusan RUPO, Pemegang Obligasi antara lain berhak melakukan tindakan sebagai berikut:
 - a. Berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO. Satu satuan pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO dan/atau RUPO;
 - b. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan/atau ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan POJK NO. 20/2020 dan POJK No. 14/2025;
 - c. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - d. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - e. mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potens kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan POJK No. 20/2020 dan POJK No. 14/2025;
 - f. mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan maksud Perseroan atau Wali Amanat untuk melakukan pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI sesuai dengan ketentuan peraturan Pasar Modal dan KSEI;
 - g. mengambil keputusan sehubungan dengan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud dalam termasuk untuk menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian dan akibat akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian; dan
 - h. mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa Force Majeure dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan Wali Amanat.

Pemberitahuan

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dianggap telah dilakukan dengan sah, dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, yang tertera di samping nama pihak yang bersangkutan, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili yang sudah dikonfirmasi.

Perseroan

Nama	:	PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK
Alamat	:	Fatmawati Mas Blok 328 – 329 Jl. RS Fatmawati No.20 Jakarta Selatan 12430
Telp.	:	(021) 765 9228
Faks.	:	(021) 765 9229
Untuk Perhatian	:	Direksi

Wali Amanat

Nama : **PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**
Alamat : Gedung T Tower Lt. 17
Jl. Gatot Subroto No 93
Kel. Pancoran, Kec. Pancoran
Jakarta Selatan 12780
Telp. : (021) 26966553
Faks : -
Untuk Perhatian : Divisi Treasury
Grup Kustodian & Wali Amanat

Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi

Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dilakukan sebelum Tanggal Emisi, maka perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi tersebut harus dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan dan setelah perubahan tersebut dilakukan, memberitahukan kepada OJK dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- b. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dilakukan pada dan/atau setelah Tanggal Emisi, maka perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPO dan perubahan dan/atau penambahan tersebut dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan/perundangan yang berlaku, atau apabila dilakukan penyesuaian/perubahan terhadap perjanjian perwaliamanatan berdasarkan peraturan baru yang berkaitan dengan perjanjian perwaliamanatan.

Tambahan Utang yang Dapat Dibuat Oleh Perseroan Dimasa yang Akan Datang

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, sebelum dilunasinya Jumlah Yang Menjadi Kewajiban, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat, Perseroan tidak dapat membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain yang mengakibatkan pelanggaran batasan rasio keuangan sebagaimana termaktub dalam Pasal 6.1 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Hukum yang Berlaku

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi tunduk pada dan diartikan sesuai ketentuan undang-undang dan hukum di Negara Republik Indonesia.

C. KETERANGAN TENTANG SUKUK IJARAH

Nama Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Solusi Sinergi Digital Tahap I Tahun 2026.

Jenis Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kewajiban untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening. Sukuk Ijarah ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Sukuk Ijarah bagi Pemegang Sukuk Ijarah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Sukuk Ijarah dengan Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah.

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah, Cicilan Imbalan Ijarah Dan Jatuh Tempo Sukuk Ijarah

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang akan ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.250.000.000.000 (satu triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terbagi dalam 3 (tiga) seri, dengan ketentuan:

- Seri A : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) per tahun atau setara dengan [●]% ([●]persen) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;
- Seri B : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) per tahun atau setara dengan [●]% ([●] persen) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, yang berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri C : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) per tahun atau setara dengan [●]% ([●] persen) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dari masing-masing seri Sukuk Ijarah dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dari masing-masing seri Sukuk Ijarah sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Ijarah pada Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah.

Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah dan Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dari masing-masing seri Sukuk Ijarah adalah sebagai berikut:

Cicilan Imbalan Ijarah Ke-	Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah		
	Seri A	Seri B	Seri C
1	26 September 2026	26 September 2026	26 September 2026
2	26 Desember 2026	26 Desember 2026	26 Desember 2026
3	26 Maret 2027	26 Maret 2027	26 Maret 2027
4	06 Juli 2027	26 Juni 2027	26 Juni 2027
5	-	26 September 2027	26 September 2027
6	-	26 Desember 2027	26 Desember 2027
7	-	26 Maret 2028	26 Maret 2028
8	-	26 Juni 2028	26 Juni 2028
9	-	-	26 September 2028
10	-	-	26 Desember 2028
11	-	-	26 Maret 2029
12	-	-	26 Juni 2029

Satuan Pemindahbukuan Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah ini diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah, dengan satuan jumlah Sukuk Ijarah yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) dan kelipatannya sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

Satuan Perdagangan Sukuk Ijarah

Perdagangan Sukuk Ijarah dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Sukuk Ijarah di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

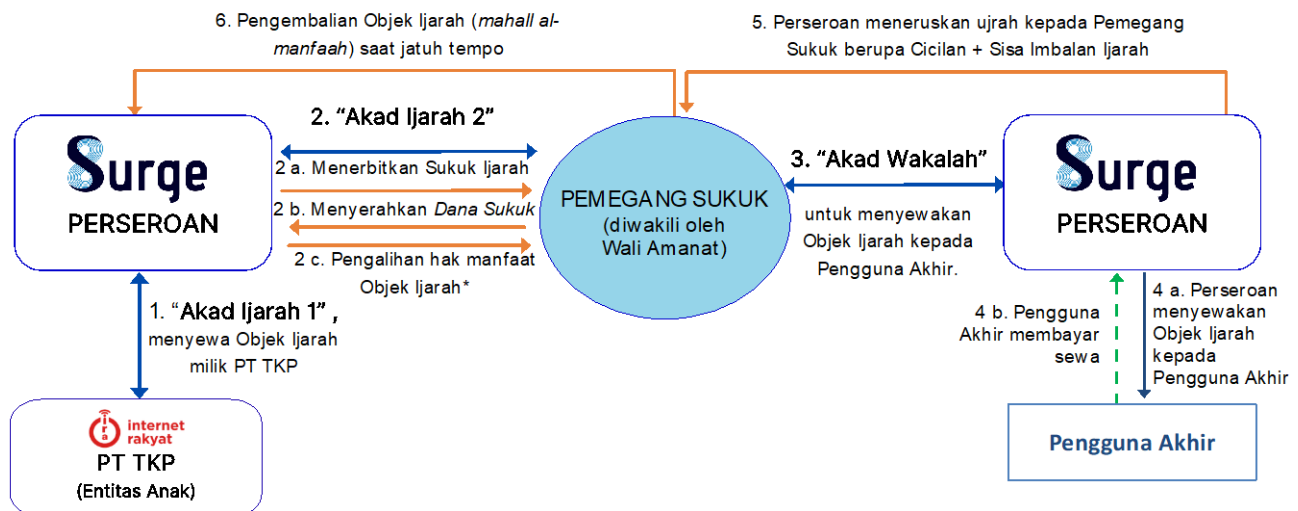
Objek Ijarah

Aset yang menjadi dasar (*underlying asset*) dalam penerbitan Sukuk Ijarah (Objek Ijarah) ini adalah hak manfaat dari aset milik Perseroan dan TKP (Entitas Anak Perseroan) dengan jenis dan spesifikasi yang jelas, yaitu berupa Advertising & Telecommunication Equipment and Support milik Perseroan dan TKP dengan rincian sebagaimana dalam Lampiran Akad Ijarah yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Akad Ijarah.

Aset yang menjadi dasar (*underlying asset*) dalam penerbitan Sukuk Ijarah (Objek Ijarah), tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal dan Perseroan menjamin selama periode Sukuk Ijarah, aset yang menjadi dasar Sukuk tidak akan bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal, peraturan perundang-undangan dan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 53/2015.

Dalam hal terdapat rencana perubahan Objek Ijarah karena alasan apapun dan/atau terjadinya penurunan nilai Objek Ijarah, maka Mu'jir akan mengganti dan/atau menambahkan Objek Ijarah dengan manfaat atas aset tetap lain yang dimiliki oleh Mu'jir sampai dengan jumlah yang sesuai dengan nilai pengalihan hak manfaat Objek Ijarah.

Skema Sukuk Ijarah



*) Objek Ijarah berupa hak manfaat atas Advertising & Telecommunication Equipment and Support milik PT SSD dan TKP

Penjelasan Skema Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Solusi Sinergi Digital Tahap I Tahun 2026

- Sebelum melakukan Penawaran Umum Sukuk, Perseroan melakukan Akad Ijarah (Akad Ijarah 1), dengan TKP (sebagai Entitas Anak selaku pemilik Sebagian Objek Ijarah) untuk menyewa Objek Ijarah dari TKP, dalam hal ini Perseroan sebagai Penyewa (*mustajir*), dan PT TKP sebagai pemberi sewa (*mu'jir*).
- Akad Ijarah (Akad Ijarah 2) antara Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat dan Perseroan di mana Perseroan selaku pemilik hak manfaat atas Objek Ijarah baik milik sendiri atau milik Entitas Anak setuju untuk menyewakan serta memberikan hak untuk menggunakan Objek Ijarah tersebut kepada Pemegang Sukuk Ijarah. Perseroan bertindak sebagai *mu'jir* (pemberi sewa) dan Pemegang Sukuk Ijarah sebagai *mustajir* (penyewa).
 - Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah.
 - Pemegang Sukuk Ijarah menyerahkan Dana Sukuk Ijarah kepada Perseroan.

- 2.c. Atas Akad Ijarah tersebut, Perseroan mengalihkan hak manfaat Objek Ijarah kepada Pemegang Sukuk Ijarah.
3. Akad Wakalah antara Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat dan Perseroan, di mana Pemegang Sukuk Ijarah adalah *Muwakkil* (pemberi kuasa), memberikan kuasa khusus tanpa syarat yang tidak dapat ditarik kembali kepada Perseroan sebagai Wakil untuk menyewakan (ijarah) atas Objek Ijarah kepada Pengguna Akhir, dari Perseroan dan TKP (Entitas Anak).
 4. Perseroan selaku penerima kuasa (Wakil) dari Pemegang Sukuk Ijarah bertindak sebagai *Mu'jir* (Pemberi Sewa) menyewakan Objek Ijarah tersebut kepada Pengguna Akhir sebagai *Musta'jir* (Penyewa). Atas Objek Ijarah yang disewa tersebut, Pengguna Akhir memberikan pembayaran sewa kepada Perseroan;
 5. Perseroan meneruskan pembayaran sewa yang diterima dari Pengguna Akhir kepada Pemegang Sukuk Ijarah berupa Cicilan Imbalan Ijarah secara periodik sesuai dengan waktu yang diperjanjikan serta Sisa Imbalan Ijarah pada saat jatuh tempo Sukuk.
 6. Setelah jatuh tempo Sukuk Ijarah dan setelah pelunasan Sisa Imbalan Ijarah, maka Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat mengalihkan kembali hak manfaat beserta Objek Ijarah (*mahall al manfaah*) kepada Perseroan.

Tim Ahli Syariah

Berdasarkan surat Dewan Syariah Nasional MUI nomor U-0267/DSN-MUI/IV/2026 tanggal 8 April 2026 atau 20 Syawal 1447 H, dan Surat Penunjukan dari Perseroan Nomor 039/CORSEC/SSD/IV/2026 tanggal 1 April 2026 Tim Ahli Syariah yang bertugas memberikan pendampingan dalam penerbitan Sukuk Ijarah adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Izin
1.	Aini Masrurroh	Ketua	KEP-02/PM.223/PJ-ASPM/2023 Tanggal 17 Januari 2023
2.	Rini Subarningsih	Anggota	KEP-07/PM.021/PJ-ASPM/2024 Tanggal 21 Oktober 2024

Ruang lingkup tugas Tim Ahli Syariah dalam rangka Penawaran Umum ini adalah:

1. Memberikan nasihat dan saran serta mengawasi pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal atas Penerbitan Sukuk Perseroan sesuai dengan prinsip hukum Islam dalam Kegiatan Syariah di Pasar Modal berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia;
2. Membuat dan menerbitkan Pernyataan kesesuaian syariah sehubungan dengan rangka Penerbitan Sukuk Perseroan;
3. Menghadiri pertemuan dan/atau telekonferensi sehubungan dengan Penerbitan Sukuk Perseroan; dan
4. Berkomunikasi dengan konsultan atau pihak profesi penunjang pasar modal lainnya yang terlibat dalam rangka Penerbitan Sukuk Perseroan apabila diperlukan.

Pernyataan Kesesuaian Syariah Atas Sukuk Ijarah Dalam Penawaran Umum Berkelanjutan Dari Tim Ahli Syariah

Sesuai dengan Pernyataan Kesesuaian Syariah dari Tim Ahli Syariah yang termuat dalam surat tertanggal 20 Syawal 1447 H atau bertepatan dengan 8 April 2026, perihal Pernyataan Kesesuaian Syariah, Tim Ahli Syariah menyatakan bahwa Perjanjian-perjanjian dan Akad-akad yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Solusi Sinergi Digital Tahap I Tahun 2026 tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah yang terdapat dalam Fatwa-Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Sumber Dana Sukuk Ijarah

Sumber dana yang menjadi dasar penghitungan pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dan yang digunakan untuk pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah berasal dari kegiatan usaha Perseroan berupa layanan jasa telekomunikasi dengan memanfaatkan sumber daya produktif dari aset milik Perseroan (Objek Ijarah) dan tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.

Akad Ijarah

Berikut adalah ringkasan Akad Ijarah:

Perseroan melakukan Akad Ijarah 1 dengan TKP (sebagai Entitas Anak selaku pemilik sebagian Objek Ijarah) untuk menyewa Objek Ijarah dari TKP, dalam hal ini Perseroan sebagai Penyewa (*musta'jir*), dan TKP sebagai pemberi sewa (*mu'jir*). Dengan Akad Ijarah 1 ini Perseroan memiliki hak manfaat atas aset milik TKP. Kemudian Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah dan Pemegang Sukuk Ijarah menyerahkan Dana Sukuk Ijarah kepada Perseroan. Atas Akad Ijarah tersebut, Perseroan mengalihkan hak manfaat Objek Ijarah kepada Pemegang Sukuk Ijarah.

Kemudian Perseroan melakukan Akad Ijarah 2 di mana para pihak adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJB), yang merupakan wakil Pemegang Sukuk Ijarah (*musta'jir*) dengan Perseroan (*mu'jir*).

Mu'jir berniat menerbitkan Sukuk Ijarah dengan jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.250.000.000.000 (satu triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sukuk Ijarah Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;
- b. Sukuk Ijarah Seri B dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi; dan
- c. Sukuk Ijarah Seri C dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi

Mu'jir setuju untuk mengalihkan aset milik Perseroan dan TKP (Entitas Anak Perseroan) dengan jenis dan spesifikasi yang jelas, yaitu berupa *Advertising & Telecommunication Equipment and Support* milik Perseroan dan TKP untuk seluruh Seri Sukuk Ijarah (Objek Ijarah) kepada BJB untuk menggunakan dan/atau mengalihkan kembali Objek Ijarah dan BJB sebagai *musta'jir* setuju untuk menerima pengalihan Objek Ijarah tersebut dari *mu'jir*. Objek Ijarah yang dialihkan tidak akan digunakan untuk kegiatan usaha yang bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Jangka waktu pengalihan Objek Ijarah sesuai dengan Seri Sukuk Ijarah yang diterbitkan. Akad ijarah dibuat untuk jangka waktu Seri Sukuk Ijarah dan Akad Ijarah akan berakhir pada tanggal pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dengan telah dilunasinya seluruh Imbalan Ijarah.

Nilai Sisa Imbalan Ijarah adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.250.000.000.000 (satu triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah). Dalam hal terjadi force majeure atau tidak dapat digunakan/dimanfaatkannya Objek Ijarah atau terjadi penurunan nilai Objek Ijarah,

maka *mu'jir* akan mengganti dengan Objek Ijarah Pengganti yang dimiliki atau dikuasai *mu'jir* dengan jumlah yang sesuai dengan nilai pengalihan Objek Ijarah yang merupakan nilai Sisa Imbalan Ijarah.

Akad Wakalah

Berikut adalah ringkasan Akad Wakalah:

Para pihak adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (BJB) yang merupakan wakil Pemegang Sukuk Ijarah dengan Perseroan.

Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Ijarah dengan jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.250.000.000.000 (satu triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah) yang terdiri dari:

- a. Sukuk Ijarah Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;
- b. Sukuk Ijarah Seri B dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi; dan
- c. Sukuk Ijarah Seri C dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi

Berdasarkan Akad Ijarah yang telah dilakukan antara Perseroan sebagai Penerbit Sukuk Ijarah dan Pemegang Sukuk Ijarah (yang diwakili oleh Wali Amanat yaitu Bank BJB), telah terjadi pengalihan hak manfaat (Objek Ijarah) dari Perseroan ke Pemegang Sukuk. Pemegang Sukuk yang diwakili oleh Wali Amanat (Bank BJB) setuju bertindak sebagai muwakkil untuk memberikan kuasa khusus (wakalah) tanpa syarat yang tidak dapat ditarik kembali kepada Perseroan dan Perseroan selaku wakil setuju untuk menerima kuasa khusus (wakalah) tanpa syarat yang tidak dapat ditarik kembali tersebut dari BJB untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengoperasikan Objek Ijarah untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah sebagai penerima Objek Ijarah berdasarkan Akad Ijarah dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah;
- b. Membuat dan melangsungkan serta memperpanjang perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna Objek Ijarah untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah sebagai penerima Objek Ijarah berdasarkan Akad Ijarah dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah dan, apabila diperlukan, membuat perubahan atas perjanjian yang sudah ditandatangani oleh Perseroan dan pihak ketiga tersebut sepanjang perubahan tersebut sesuai dengan praktik industri yang berlaku umum dan wajar;
- c. Mewakili segala kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah dalam rangka pelaksanaan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna Objek Ijarah termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan penagihan dan, tanpa mengesampingkan ketentuan dalam Akad Wakalah, menerima seluruh hasil penggunaan Objek Ijarah dari pihak ketiga. Dalam hal telah diterimanya pembayaran sebagian atau seluruh hasil penggunaan Objek Ijarah dari pengguna Objek Ijarah oleh Wakil (Perseroan) sebelum jadwal pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah secara periodik dan/atau jatuh tempo Sisa Imbalan Ijarah, maka Pemegang Sukuk Ijarah memberikan izin kepada Perseroan untuk menggunakan dana tersebut; dan
- d. Mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah dalam mencari pengganti pihak ketiga untuk menggunakan Objek Ijarah.

Akad Wakalah mulai berlaku sejak Tanggal Emisi dan akan berakhir dengan berakhirnya Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

Dalam hal telah diterimanya hasil penggunaan Objek Ijarah oleh Perseroan, sebelum jadwal pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah secara periodik dan Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah, Pemegang Sukuk Ijarah memberikan izin kepada Perseroan untuk menggunakan dana tersebut, dan wajib membayarkannya kepada Pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan jadwal pembayaran sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

Perseroan akan membayar Imbalan Ijarah berupa Cicilan Imbalan Ijarah, Sisa Imbalan Ijarah dan Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan (jika ada) kepada Pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan nilai dan tata cara pembayaran sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

Perubahan Akad Syariah, Isi Akad Syariah dan/atau Objek Ijarah

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk dan POJK No. 3/POJK.04/2018 tentang Perubahan Atas POJK No. 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk, syarat dan ketentuan dalam hal Perseroan akan mengubah jenis Akad Syariah, isi Akad Syariah, dan/atau aset yang menjadi dasar penerbitan Sukuk Ijarah (Objek Ijarah) adalah:

- a. Perubahan tersebut hanya dapat dilakukan setelah terlebih dahulu disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI);
- b. Perubahan hanya dapat dilakukan jika ada pernyataan kesesuaian syariah dari Tim Ahli Syariah sebelum dilaksanakannya RUPSI; dan
- c. Mekanisme pemenuhan hak pemegang Sukuk yang tidak setuju terhadap perubahan dimaksud, yakni berupa pelunasan Sukuk.

Cara Dan Tempat Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dan Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah

Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing seri Sukuk Ijarah sebagaimana yang telah ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

Penarikan Sukuk Ijarah

Penarikan Sukuk Ijarah dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Sukuk Ijarah keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat Sukuk Ijarah tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Sukuk Ijarah di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPSI.

Pengalihan Sukuk Ijarah

Hak kepemilikan Sukuk Ijarah beralih dengan pemindahbukuan Sukuk Ijarah dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat, dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Sukuk Ijarah yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah dan/atau pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Sukuk Ijarah.

Jaminan

Sukuk Ijarah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi Pemegang Sukuk Ijarah ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Hak Pemegang Sukuk Ijarah adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penyisihan Dana Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Sisa Imbalan Ijarah ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Sukuk Ijarah sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Sukuk Ijarah, sebagaimana diungkapkan pada bagian dari Bab II dalam Prospektus ini dengan judul "Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah."

Pembelian kembali Sukuk Ijarah

Penjelasan mengenai pembelian kembali sukuk ijarah dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus dengan judul "Penawaran Umum Berkelanjutan".

Hak-hak Pemegang Sukuk Ijarah

1. Menerima pelunasan Cicilan Imbalan Ijarah, pelunasan Sisa Imbalan Ijarah, dan/atau Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan (jika ada).
2. Pemegang Sukuk Ijarah berhak atas Sisa Imbalan Ijarah dengan harga yang sama dengan jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Ijarah pada Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah;
3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah atau Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah setelah lewat Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah atau Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah, maka Perseroan harus membayar Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan atas kelalaian membayar jumlah Cicilan Imbalan Ijarah dan/atau Sisa Imbalan Ijarah. Kompensasi kerugian akibat keterlambatan yang dibayar oleh Perseroan secara wajar dan realistis yang merupakan hak Pemegang Sukuk Ijarah oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Sukuk Ijarah secara proporsional berdasarkan besarnya Sukuk Ijarah yang dimilikinya;
4. Pemegang Sukuk Ijarah yang berhak mendapatkan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah adalah Pemegang Sukuk Ijarah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Sukuk Ijarah setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Cicilan Imbalan Ijarah, maka pihak yang menerima pengalihan Sukuk Ijarah tersebut tidak berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah pada periode Cicilan Imbalan Ijarah yang bersangkutan.
5. Melalui keputusan RUPSI, Pemegang Sukuk Ijarah antara lain berhak melakukan tindakan sebagai berikut:
 - a. Berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPSI. Setiap Sukuk Ijarah sebesar Rp1 berhak mengeluarkan 1 suara dalam RUPSI, dengan demikian setiap Pemegang Sukuk Ijarah dalam RUPSI mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Sukuk Ijarah yang dimilikinya.
 - b. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Sukuk Ijarah mengenai perubahan jangka waktu Sukuk Ijarah, Sisa Imbalan Ijarah, suku Cicilan Imbalan Ijarah, perubahan tata cara atau periode pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, dan/atau ketentuan lain dalam Perjanjian Perwalianamanatan;
 - c. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - d. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan;
 - e. mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan maksud Perseroan atau Wali Amanat untuk melakukan pembatalan pendaftaran Sukuk Ijarah di KSEI sesuai dengan ketentuan peraturan Pasar Modal dan KSEI;
 - f. mengambil keputusan sehubungan dengan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud dalam termasuk untuk menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian dan akibat akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian; dan
 - g. mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa Force Majeure dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan Wali Amanat.

Pembatasan dan kewajiban Perseroan

Penjelasan mengenai pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus dengan judul "Penawaran Umum Berkelanjutan".

Kelalaian Perseroan

Penjelasan mengenai kelalaian Perseroan dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus dengan judul "Penawaran Umum Berkelanjutan".

Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah ("RUPSI")

Penjelasan mengenai Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah ("RUPSI") dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus dengan judul "Penawaran Umum Berkelanjutan".

Pemberitahuan

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah dianggap telah dilakukan dengan sah dan dengan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, yang tertera di samping nama pihak yang bersangkutan, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima yang sudah dikonfirmasi.

Perseroan

Nama : **PT Solusi Sinergi Digital Tbk**
Alamat : Fatmawati Mas Blok 328 – 329
Jl. RS Fatmawati No.20
Jakarta Selatan 12430
Telp. : (021) 765 9228
Faks. : (021) 765 9229
Untuk Perhatian : Direksi

Wali Amanat

Nama : **PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**
Alamat : Gedung T Tower Lt. 17
Jl. Gatot Subroto No 93
Kel. Pancoran, Kec. Pancoran
Jakarta Selatan 12780
Telp. : (021) 26966553
Faks. : -
Untuk Perhatian : Divisi Treasury
Grup Kustodian & Wali Amanat

Perubahan Perjanjian Perwaliamentan Sukuk Ijarah

Perubahan Perjanjian Perwaliamentan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamentan dilakukan sebelum Tanggal Emisi, maka perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamentan tersebut harus dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan dan setelah perubahan tersebut dilakukan, memberitahukan kepada OJK dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamentan dilakukan pada dan/atau setelah Tanggal Emisi, maka perubahan Perjanjian Perwaliamentan hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPSI dan perubahan dan/atau penambahan tersebut dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan/perundangan yang berlaku, atau apabila dilakukan penyesuaian/perubahan terhadap Perjanjian Perwaliamentan berdasarkan peraturan baru yang berkaitan dengan kontrak perwaliamentan.

Tambahan Utang yang Dapat Dibuat oleh Perseroan di Masa yang Akan Datang

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamentan Sukuk Ijarah, sebelum dilunasinya Jumlah Yang Menjadi Kewajiban, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat, Perseroan tidak dapat membuat pinjaman baru kepada kreditor lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain yang mengakibatkan pelanggaran batasan rasio keuangan sebagaimana termaktub dalam Pasal 6.1 huruf a Perjanjian Perwaliamentan Sukuk Ijarah.

Hukum yang Berlaku

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Sukuk Ijarah tunduk pada dan diartikan sesuai ketentuan undang-undang dan hukum di Negara Republik Indonesia.

D. HASIL PEMERINGKATAN

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI).

Berdasarkan surat dari Pefindo No. RC-0557/PEF-DIR/IV/2026 dan No. 0558/PEF-DIR/IV/2026 tanggal 8 April 2026 perihal Peringkat PT Solusi Sinergi Digital Tbk, dengan peringkat:

Obligasi	Sukuk Ijarah
id^A (Single A)	$id^A_{(sy)}$ (Single A Syariah)

Peringkat tersebut berlaku untuk periode 8 April 2026 sampai dengan 1 April 2027.

Berdasarkan surat dari KRI No. RC-007/KRI-DIR/III/2026 tanggal 25 Maret 2026 perihal Peringkat PT Solusi Sinergi Digital Tbk, dengan peringkat:

Obligasi	Sukuk Ijarah
ir^A+ (Single A Plus)	$ir^A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah)

Peringkat tersebut berlaku untuk periode 25 Maret 2026 sampai dengan 1 April 2027.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo atau KRI sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Rating Rationale

Pefindo

Pefindo memberikan peringkat *idA* dengan prospek stabil untuk Perseroan. Peringkat mencerminkan keuntungan memiliki infrastruktur dengan kualitas yang baik, margin laba yang tinggi, dan potensi pertumbuhan arus kas masuk eksponensial dari ekspansi bisnis. Peringkat dapat dinaikkan jika WIFI sukses mengeksekusi ekspansi bisnis *Fixed Wireless Access* (FWA) dan *Fiber to the Home* (FTTH) secara tepat waktu, didukung oleh penggelaran *home passed* baru secara efisien dan mengakuisisi pelanggan dengan tingkat penerimaan yang tinggi sesuai target Perseroan. Hal ini diharapkan akan berdampak secara signifikan terhadap arus kas masuk dan menghasilkan perbaikan profil keuangan.

Infrastruktur dengan Kualitas yang Baik

Pefindo berpandangan bahwa Perseroan, melalui entitas anaknya IJEE, memperoleh keunggulan biaya yang bersifat struktural dengan memanfaatkan kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI), sehingga memungkinkan Perseroan menawarkan harga yang lebih kompetitif dibandingkan para pesaingnya, serta mendukung strategi penetrasi pasar. Penggelaran jaringan serat optik IJE di sepanjang koridor perkeretaapian milik KAI di Pulau Jawa, serta rencana ekspansi ke Pulau Sumatra dengan pelaksanaan yang dijadwalkan mulai tahun 2026, dinilai lebih minim gangguan, lebih cepat dalam pembangunan, memiliki lokasi yang strategis, serta lebih aman karena berada di atas lahan milik privat KAI, sekaligus menghadapi kendala regulasi yang lebih terbatas. Faktor-faktor tersebut diharapkan menghasilkan belanja modal (*capex*) yang lebih rendah dibandingkan rata-rata infrastruktur *backbone* bawah tanah di Indonesia. Sebagai penyedia *neutral carrier*, Pefindo menilai konektivitas *fixed broadband* IJE yang terjangkau dan berkualitas tinggi berpotensi memperoleh pangsa yang signifikan dari pasar yang dapat dilayani (*addressable market*). Kerja sama IJE dengan KAI diatur dalam kontrak penggunaan aset jangka panjang yang mencakup mekanisme kompensasi dan bagi hasil pendapatan. Pada Desember 2025, IJE menandatangani addendum yang memperpanjang masa kontrak menjadi 18 tahun (November 2019–Oktober 2037), menggantikan ketentuan sebelumnya yang akan berakhir pada tahun 2032, seiring dengan perjanjian baru untuk penggelaran jaringan serat optik sepanjang 1.086,7 km di jalur kereta api Sumatra. Pefindo juga memandang ekspansi Perseroan ke segmen FWA melalui entitas anaknya TKP sebagai faktor yang mendukung efisiensi biaya. Integrasi antara infrastruktur *backbone* IJE dengan konektivitas *last-mile* ke rumah oleh TKP, yang dipadukan dengan kemitraan strategis dalam ekosistem 5G FWA bersama berbagai operator telekomunikasi, diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan sekaligus mempertahankan harga yang kompetitif.

Margin Laba yang Tinggi

Pefindo menilai bahwa model bisnis Perseroan mendukung tingkat profitabilitas yang secara struktural tinggi, yang pada gilirannya memperkuat ketahanan keuangannya. Pefindo memproyeksikan margin EBITDA Perseroan akan berada pada tingkat minimum sebesar 60% pada periode 2026–2028, mencerminkan kekuatan struktur operasional yang efisien dari sisi biaya. Perseroan memanfaatkan kemitraan yang luas dengan berbagai pihak untuk penyediaan infrastruktur, penggelaran jaringan, dan *service enablement*. Pendekatan ini mengurangi kebutuhan belanja modal awal yang signifikan serta biaya pemeliharaan yang berulang. Dalam pandangan Pefindo, alokasi strategis atas tanggung jawab yang bersifat padat modal dan operasional kepada mitra memungkinkan Perseroan mengalihkan sebagian besar beban biaya secara eksternal, sekaligus tetap mempertahankan akses terhadap aliran pendapatan. Pefindo menilai kombinasi antara struktur biaya rendah, integrasi operasional, dan skema bagi hasil akan memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan yang ditandai dengan hambatan masuk yang relatif tinggi, mengingat para pesaing memerlukan ekosistem kemitraan, skala, serta keselarasan kontraktual yang sebanding untuk mencapai tingkat ekonomi yang serupa dalam jangka pendek hingga menengah.

Potensi Pertumbuhan Arus Kas Eksponensial dari Ekspansi Bisnis

Pefindo berpandangan bahwa kemampuan Perseroan dalam menghasilkan arus kas memiliki potensi peningkatan yang signifikan, terutama didorong oleh ekspansi ke segmen FTTH dan FWA. Perseroan memiliki ruang yang besar untuk memperoleh manfaat dari rendahnya penetrasi *fixed broadband* di Indonesia, melalui monetisasi jaringan *backbone* dengan menjalin kemitraan *open access* bersama penyedia layanan internet (ISP) yang telah ada, sehingga memungkinkan penetrasi pasar yang lebih cepat tanpa memerlukan pelaksanaan ritel secara penuh. Hal ini didukung oleh rencana penggelaran jaringan yang ditargetkan menjangkau lebih dari lima juta *home passed* untuk FTTH dan lebih dari tiga juta untuk FWA dalam jangka menengah, yang Pefindo perkirakan akan mendorong ekspansi skala dan diversifikasi pendapatan. Dalam pandangan Pefindo, pendekatan dua teknologi ini meningkatkan fleksibilitas eksekusi. FWA memungkinkan cakupan yang lebih cepat dan lebih efisien dari sisi biaya, sementara penggelaran FTTH difokuskan secara selektif pada lokasi dengan kepadatan tinggi yang memiliki permintaan lebih kuat terhadap kapasitas dan konektivitas berkecepatan tinggi. Pefindo juga memperkirakan kemitraan strategis Perseroan dengan mitra internasional yang kredibel dalam penyediaan dukungan teknis dan teknologi berbiaya efisien, serta kemitraan *open access* dengan ISP eksisting dan distributor lokal, akan mendorong peningkatan skala bisnis secara signifikan.

KRI

KRI menetapkan Peringkat Perusahaan sebesar “A+” untuk Perseroan dengan Outlook “Positif”. KRI juga menetapkan peringkat “A+” untuk rencana Obligasi Berkelanjutan I Solusi Sinergi Digital dengan nilai sebesar Rp2,5 triliun serta peringkat “A+(sy)” untuk rencana Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Solusi Sinergi Digital dengan nilai sebesar Rp2,5 triliun.

Peringkat *irA+* (*Single A Plus*) untuk Obligasi dan *irA+(sy)* (*Single A Plus Syariah*) tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam bertransformasi dari perusahaan periklanan menjadi perusahaan teknologi dan telekomunikasi, adanya kontrak jangka panjang untuk pemanfaatan aset PT Kereta Api Indonesia (Persero) (“KAI”) yang memungkinkan entitas anaknya untuk menghasilkan profitabilitas yang kuat, serta penetrasi ke layanan *Fiber To The Home* (FTTH) yang menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan. Namun demikian, peringkat tersebut masih dibatasi oleh pangsa pasar yang relatif terbatas serta wilayah layanan yang belum terdiversifikasi secara optimal. Sedangkan *outlook* Positif mencerminkan ekspektasi terhadap penguatan profil keuangan Perseroan ke depan.

Perseroan memiliki diferensiasi dibanding para pesaing yang hanya berfokus pada satu segmen dengan melakukan integrasi infrastruktur telekomunikasi, layanan *broadband* yang terjangkau, serta media digital ke dalam satu ekosistem yang *seamless*. Secara historis, pendapatan Perseroan didominasi oleh penjualan iklan digital dengan kontribusi di atas 40% pada periode 2022 hingga 2024. Adapun, seiring dengan ekspansi infrastruktur serat optik (*fiber-optic*) melalui entitas anak tidak langsungnya, PT Integrasi Jaringan Ekosistem (IJE), komposisi pendapatan Perseroan mengalami perubahan yang signifikan. Saat ini, segmen

telekomunikasi telah melampaui segmen periklanan dan menjadi kontributor terbesar dengan kontribusi sebesar 71% terhadap total pendapatan Perseroan pada tahun 2025. KRI memandang bahwa transformasi tersebut mencerminkan implementasi strategi diversifikasi yang kuat, yang mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap pendapatan iklan yang fluktuatif, sekaligus memperkuat basis sumber pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan melalui layanan konektivitas yang terus berkembang.

Melalui entitas anak tidak langsungnya, IJE, Perseroan telah memiliki perjanjian jangka panjang dengan perusahaan kereta api milik negara (KAI) sejak tahun 2019. Kemitraan ini memungkinkan Perseroan untuk membangun dan mengelola jaringan internet berbasis serat optik (*fiber-optic*) di sepanjang jalur rel kereta api di Pulau Jawa. Model bisnis yang sangat efisien, melalui penempatan kabel serat optik (*fiber-optic*) secara eksklusif di sepanjang jalur rel yang aman, memungkinkan Perseroan untuk menawarkan layanan dengan harga yang terjangkau bagi pelanggan sekaligus menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi, sebagaimana tercermin pada margin *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT) sebesar 55,2% pada tahun 2025. Pada tahun 2025, Perseroan juga berhasil melakukan penetrasi ke pasar internet rumah tangga ritel, yang ditunjukkan dengan kontribusi pendapatan baru dari layanan FTTH sebesar Rp541,06 miliar.

Outlook Positif didukung oleh ekspektasi peningkatan kinerja usaha, di mana pendapatan Perseroan diproyeksikan tumbuh sebesar 389% menjadi Rp8.262,3 miliar pada tahun 2026 dari Rp1.690 miliar pada tahun 2025. Dengan target pencapaian 5 juta *homepass* pada tahun 2026 untuk bisnis FTTH, Perseroan memperkirakan jumlah rata-rata pelanggan mencapai 3.300.000 per bulan yang akan berkontribusi sebesar Rp3,96 triliun terhadap pendapatan Perseroan pada tahun 2026. Selain itu, PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP), entitas anak tidak langsung Perseroan, saat ini sedang melakukan ekspansi ke layanan *Fixed Wireless Access* (FWA). Layanan akses internet ini menargetkan segmen *mass market*, khususnya segmen menengah ke bawah, dengan menawarkan tarif yang sangat terjangkau sebesar Rp100.000 per bulan. Dengan mengoptimalkan jaringan infrastruktur telekomunikasi Perseroan, TKP berpotensi membangun basis pelanggan yang luas dan kuat melalui merek barunya, "Internet Rakyat". Dari bisnis FWA, pendapatan diproyeksikan akan berkontribusi sekitar Rp2,91 triliun pada tahun 2026, seiring dengan target jumlah pelanggan sebesar 2.425.500 per bulan dari 5,5 juta *homepass*, di mana jumlah pelanggan telah mencapai 1,15 juta per 9 Februari 2026 pada tahap pra-registrasi.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan disalurkan oleh Perseroan untuk memberikan pembiayaan kepada Entitas Anak yaitu TKP dalam bentuk fasilitas pembiayaan pembelian. Seluruh dana tersebut akan digunakan oleh TKP sebagai belanja modal dalam rangka pembangunan *Fixed Wireless Access* (FWA) dengan memanfaatkan pita frekuensi 1,4 GHz yang berlokasi di Pulau Jawa. Biaya pembangunan proyek FWA tersebut utamanya akan digunakan untuk pengadaan perangkat *Customer Premises Equipment* (CPE) dan *Radio Access Network* (RAN) serta biaya jasa penggelaran, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 32,37% untuk pembelian 680 unit perangkat CPE. CPE merupakan perangkat berupa modem milik Perseroan yang akan digunakan oleh *user* selama masa berlangganan jaringan FWA. Spesifikasi teknis CPE yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - *chipset type* N661
 - *output power* 25dBm
 - *protocol* WiFi6 AX3000.
2. Sekitar 62,83% untuk pembelian 680.000 unit perangkat RAN. RAN merupakan perangkat pemancar gelombang radio yang akan dipasang pada tiang serta *tower* pemancar. Satu set perangkat RAN terdiri dari:
 - 1 buah tiang pemancar
 - 1 set perangkat *outdoor* BBU (*Baseband Unit*) dengan type BBU5900A berkapasitas *backhaul* 2 x 25 Gbps dan *cardboard* dengan *support maximum* 8T8R NR 72 cells
 - 3 set perangkat RRU (*Remote Radio Unit*) TRF 8T8R Mode TDD NR dengan *output power* maksimal 8 x 40W
 - 3 buah antena *single column beam* dengan *Gain* 15,5 dBi
 - 1 set perangkat *Site Auxillary Equipment* (*Power*)
3. Sekitar 4,80% untuk biaya jasa penggelaran berupa biaya intalasi atau pemasangan perangkat.

Target waktu realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan dalam Kuartal 3 sampai Kuartal 4 tahun 2026. Pembangunan proyek FWA yang didanai oleh hasil penerbitan Obligasi ini merupakan bagian dari kesatuan proyek FWA yang sedang dikembangkan TKP dimana TKP telah menganggarkan total belanja modal untuk keseluruhan proyek FWA sampai dengan tahun 2031 sebesar Rp26,2 triliun untuk pemasangan 5.500 site RAN yang diharapkan dapat melayani 3,7 juta pelanggan, di mana kebutuhan pendanaan untuk tahun 2026 adalah sebesar Rp7,7 triliun. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, TKP telah menjalankan proyek FWA tersebut dan telah melayani pelanggan di lokasi yang tersebar di Pulau Jawa dan telah memiliki vendor-vendor pihak ketiga yang kredibel dan terpercaya serta tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun TKP. Perangkat CPE dan RAN tersebut akan dibeli dari vendor-vendor pihak ketiga yang kredibel, terpercaya dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun TKP.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan Perseroan untuk memberikan pembiayaan kepada Entitas Anak yaitu TKP dalam bentuk fasilitas pembiayaan pembelian. Seluruh dana tersebut akan digunakan oleh TKP sebagai belanja modal dalam rangka pembangunan *Fixed Wireless Access* (FWA) dengan memanfaatkan pita frekuensi 1,4 GHz yang berlokasi di Pulau Jawa. Biaya pembangunan proyek FWA tersebut utamanya akan digunakan untuk pengadaan perangkat *Customer Premises Equipment* (CPE) dan *Radio Access Network* (RAN) serta biaya jasa penggelaran, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 32,37% untuk pembelian 680 unit perangkat CPE. CPE merupakan perangkat berupa modem milik Perseroan yang akan digunakan oleh *user* selama masa berlangganan jaringan FWA. Spesifikasi teknis CPE yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - *chipset type* N661
 - *output power* 25dBm
 - *protocol* WiFi6 AX3000.
2. Sekitar 62,83% untuk pembelian 680.000 unit perangkat RAN. RAN merupakan perangkat pemancar gelombang radio yang akan dipasang pada tiang serta *tower* pemancar. Satu set perangkat RAN terdiri dari:
 - 1 buah tiang pemancar
 - 1 set perangkat *outdoor* BBU (*Baseband Unit*) dengan type BBU5900A berkapasitas *backhaul* 2 x 25 Gbps dan *cardboard* dengan *support maximum* 8T8R NR 72 cells
 - 3 set perangkat RRU (*Remote Radio Unit*) TRF 8T8R Mode TDD NR dengan *output power* maksimal 8 x 40W
 - 3 buah antena *single column beam* dengan *Gain* 15,5 dBi
 - 1 set perangkat *Site Auxillary Equipment (Power)*
3. Sekitar 4,80% untuk biaya jasa penggelaran berupa biaya intalasi atau pemasangan perangkat.

Target waktu realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah akan dilaksanakan dalam Kuartal 3 sampai Kuartal 4 tahun 2026. Pembangunan proyek FWA yang didanai oleh hasil penerbitan Sukuk Ijarah ini merupakan bagian dari kesatuan proyek FWA yang sedang dikembangkan TKP dimana TKP telah menganggarkan total belanja modal untuk keseluruhan proyek FWA sampai dengan tahun 2031 sebesar Rp26,2 triliun untuk pemasangan 5.500 site RAN yang diharapkan dapat melayani 3,7 juta pelanggan, di mana kebutuhan pendanaan untuk tahun 2026 adalah sebesar Rp7,7 triliun. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, TKP telah menjalankan proyek FWA tersebut dan telah melayani pelanggan di lokasi yang tersebar di Pulau Jawa dan telah memiliki vendor-vendor pihak ketiga yang kredibel dan terpercaya serta tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun TKP. Perangkat CPE dan RAN tersebut akan dibeli dari vendor-vendor pihak ketiga yang kredibel, terpercaya dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun TKP.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada bagian dari Bab II dalam Prospektus Awal dengan judul "Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum".

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan total liabilitas Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan dengan Opini Audit Tanpa Modifikasian atas laporan keuangan tersebut yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Soadun Tampubolon dengan Izin Akuntan Publik No. AP. 1432 yang dalam laporannya No. 00417/2.1035/AU.1/05/1432-5/1/VI/2026 pada tanggal 3 Juni 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mempunyai saldo liabilitas sebesar Rp6.650,1 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam Rupiah)</i>
Keterangan	31 Desember 2025
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	
Pihak ketiga	387.446.272.757
Pihak berelasi	19.833.592.231
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	69.501.560.753
Utang pihak berelasi	55.028.829.000
Utang pajak	192.225.819.868
Beban akrual	26.335.939.352
Uang muka penjualan	15.950.804.632
Utang bank jangka pendek	1.351.825.000.000
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Liabilitas sewa	25.337.511.397
Utang pembiayaan konsumen	1.240.435.403
Utang bank	93.628.021.865
Pinjaman	203.652.951.214
Utang obligasi	852.473.632.493
Sukuk	686.526.532.254
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.981.006.903.219

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain		
Pihak ketiga		322.101.701.251
Utang pihak berelasi		357.040.374.089
Liabilitas imbalan kerja		7.136.657.843
Uang muka penjualan		7.891.261.422
Liabilitas pajak tangguhan neto		3.748.341.694
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa		136.748.630.794
Utang pembiayaan konsumen		1.736.677.148
Utang bank		343.386.573.859
Pinjaman		479.677.383.301
Utang obligasi		454.192.573.441
Sukuk		555.479.362.890
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.669.139.537.732
TOTAL LIABILITAS		6.650.146.440.951

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat pada bagian dari Bab III dalam Prospektus Awal dengan judul "Pernyataan Utang".

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab dalam Prospektus ini dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen."

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Anwar & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan Opini Audit Tanpa Modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang ditandatangani oleh Soadun Tampubolon, CPA (Izin Akuntan Publik No. AP.1432), dalam laporan auditor independen No. 00417/2.1035/AU.1/05/1432-5/1/VI/2026 tanggal 3 Juni 2026.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Total Aset Lancar	8.687.860.378.464	586.347.200.651
Total Aset Tidak Lancar	6.480.230.915.504	2.321.068.531.723
TOTAL ASET	15.168.091.293.968	2.907.415.732.374
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.981.006.903.219	583.511.605.222
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.669.139.537.732	1.354.060.797.961
TOTAL LIABILITAS	6.650.146.440.951	1.937.572.403.183
TOTAL EKUITAS	8.517.944.853.017	969.843.329.191

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
PENDAPATAN USAHA - NETO	1.659.396.069.858	671.854.001.272
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(532.761.105.105)	(257.080.687.384)
LABA BRUTO	1.126.634.964.753	414.773.313.888
Beban pemasaran	(4.678.540.671)	-
Beban umum dan administrasi	(205.720.610.939)	(68.674.526.161)
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	39.190.467.195	(1.207.531.677)
LABA USAHA	955.426.280.338	344.891.256.050
Penghasilan keuangan	61.279.314.376	538.954.781

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Biaya keuangan	(312.645.916.455)	(73.049.522.882)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	704.059.678.259	272.380.687.949
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(71.156.782.186)	(43.102.216.446)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	632.902.896.073	229.278.471.503

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:**

Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	(340.007.436)	538.204.957
Pajak penghasilan terkait	74.801.636	(118.405.091)

Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.882.233)	-
-------------------------------------------------	-------------	---

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(269.088.033)	419.799.866
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	632.633.808.040	229.698.271.369

LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:

Entitas induk	408.551.231.766	230.874.051.876
Kepentingan nonpengendali	224.351.664.307	(1.595.580.373)
Total	632.902.896.073	229.278.471.503

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:

Entitas induk	408.794.744.034	231.288.023.242
Kepentingan nonpengendali	223.839.064.006	(1.589.751.873)
Total	632.633.808.040	229.698.271.369

LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Saham dasar	111,19	99,44
Saham dilusian	111,19	99,44

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Rasio Pertumbuhan (%)		
Jumlah Pendapatan	146,99%	52,93%
Jumlah Beban	107,23%	(3,84%)
Laba Bruto	171,63%	141,18%
Laba Usaha	177,02%	175,25%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	158,48%	303,08%
Laba Bersih Tahun Berjalan	176,04%	293,57%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	175,42%	294,83%
Laba Tahun Berjalan	176,04%	293,57%
Jumlah Aset	421,70%	85,87%
Jumlah Liabilitas	243,22%	135,83%
Jumlah Ekuitas	778,28%	30,59%
Rasio Usaha (%)		
Laba Bruto / Pendapatan Usaha	67,89%	61,74%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan Usaha	38,14%	34,13%
Laba Tahun Berjalan / Beban Usaha	89,90%	70,12%
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas (ROE) ¹⁾	7,43%	23,64%
Laba Tahun Berjalan / Aset (ROA) ²⁾	4,17%	7,89%
Rasio Keuangan (x, kecuali dinyatakan lain)		
Aset / Liabilitas	2,28	1,50
Liabilitas / Ekuitas (<i>Debt to Equity</i>)	0,78	2,00
Liabilitas / Aset (<i>Debt to Asset</i>)	0,44	0,67
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek (<i>Current Ratio</i>)	2,18	1,00
EBITDA (Rupiah) ³⁾	1.151.515.055.313	491.797.942.089
Bunga Berjalan (Rupiah)	312.645.916.455	73.049.522.882
<i>Interest Coverage Ratio</i> (ICR) (EBITDA / Bunga Pinjaman) ⁴⁾	3,68	6,73
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR) ⁵⁾	3,10	3,37
<i>Debt to EBITDA</i> ⁶⁾	5,78	3,94

Keterangan:

- 1) Rasio laba bersih tahun berjalan/jumlah ekuitas (ROE) merupakan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dibagi dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember.
- 2) Rasio laba bersih tahun berjalan/jumlah aset (ROA) merupakan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dibagi dengan total aset pada tanggal 31 Desember.
- 3) EBITDA merupakan jumlah laba usaha ditambah dengan total depresiasi dan amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- 4) *Interest coverage ratio* merupakan EBITDA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dibagi dengan beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- 5) *Debt service coverage ratio* merupakan EBITDA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dibagi dengan jumlah angsuran pokok ditambah dengan beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- 6) *Debt to EBITDA* merupakan total liabilitas pada tanggal 31 Desember dibagi dengan EBITDA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

Rasio Keuangan yang Dipersyaratkan Dalam Perjanjian Utang

	Rasio yang dipersyaratkan	31 Desember 2025
Export Development Canada (EDC)		
Net Debt/EBITDA	≤3,50	0,11
Gearing Ratio (x)	≤2,20	0,78
Piutang Pembiayaan/Total Aset (%)	≥1,20	3,10

Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang. Adapun dengan adanya penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Solusi Sinergi Digital Tahap I Tahun 2026 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Solusi Sinergi Digital Tahap I Tahun 2026 ini, Perseroan akan tetap dapat memenuhi tingkat rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang Perseroan yang telah diungkapkan di atas.

Penjelasan lebih lengkap mengenai data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus Awal dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting."

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**A. ANALISIS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi Perseroan, termasuk perincian dan persentase dari tiap komponen pendapatan dan beban terhadap jumlah pendapatan untuk masing-masing periode di bawah ini:

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
<i>(dalam Rupiah)</i>		
PENDAPATAN USAHA - NETO	1.659.396.069.858	671.854.001.272
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(532.761.105.105)	(257.080.687.384)
LABA BRUTO	1.126.634.964.753	414.773.313.888
Beban pemasaran	(4.678.540.671)	-
Beban umum dan administrasi	(205.720.610.939)	(68.674.526.161)
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	39.190.467.195	(1.207.531.677)
LABA USAHA	955.426.280.338	344.891.256.050
Penghasilan keuangan	61.279.314.376	538.954.781
Biaya keuangan	(312.645.916.455)	(73.049.522.882)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	704.059.678.259	272.380.687.949
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(71.156.782.186)	(43.102.216.446)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	632.902.896.073	229.278.471.503
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	(340.007.436)	538.204.957
Pajak penghasilan terkait	74.801.636	(118.405.091)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.882.233)	-
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(269.088.033)	419.799.866
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	632.633.808.040	229.698.271.369
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Entitas induk	408.551.231.766	230.874.051.876
Kepentingan nonpengendali	224.351.664.307	(1.595.580.373)
Total	632.902.896.073	229.278.471.503
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Entitas induk	408.794.744.034	231.288.023.242
Kepentingan nonpengendali	223.839.064.006	(1.589.751.873)
Total	632.633.808.040	229.698.271.369
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Saham dasar	111,19	99,44
Saham dilusian	111,19	99,44

Pendapatan Usaha

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai komponen dari pendapatan Perseroan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember			
	2025		2024	
	Rp	%	Rp	%
Telekomunikasi				
Bandwidth	560.850.590.051	33,80%	227.195.231.783	33,82%
Fiber to the home	541.055.906.006	32,61%	-	-
Sewa core	96.420.658.631	5,81%	101.903.348.841	15,17%
Colocation	2.558.194.782	0,15%	2.363.155.540	0,35%
Lainnya	8.331.694.480	0,50%	8.559.825.000	1,27%
Periklanan				
Iklan	459.466.094.623	27,69%	336.908.967.114	50,15%
Sub-total	1.668.683.138.573	100,56%	676.930.528.278	100,76%
Potongan harga	(9.287.068.715)	(0,56%)	(5.076.527.006)	(0,76%)
Total - Net	1.659.396.069.858	100,00%	671.854.001.272	100,00%

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh pelanggan merupakan pihak ketiga.

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember			
	2025		2024	
	Rp	%	Rp	%
PT ADS Platform Indonesia	178.183.562.000	10,74%	111.355.179.154	16,57%
PT Berkat Anugerah Investindo	-	-	91.782.841.492	13,66%
PT XL Axiata Tbk	-	-	74.405.832.479	11,07%
Total - Net	178.183.562.000	10,74%	277.543.853.125	41,30%

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.659,40 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp987,54 miliar atau sekitar 146,99% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp671,85 miliar. Peningkatan pendapatan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan signifikan pada segmen *bandwidth* serta mulai adanya kontribusi dari segmen *fiber to the home*, di samping tetap kuatnya kontribusi dari segmen periklanan. Hal ini mencerminkan ekspansi bisnis Perseroan yang semakin terdiversifikasi dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan pendapatan usaha secara keseluruhan di tahun 2025.

Kenaikan pendapatan usaha tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume layanan yang diberikan Perseroan dan bukan semata-mata akibat perubahan harga layanan. Pada segmen telekomunikasi, Perseroan melakukan perluasan cakupan jaringan dan kapasitas layanan yang memungkinkan peningkatan jumlah pelanggan serta peningkatan tingkat utilisasi (*occupancy*) jaringan yang telah tersedia. Selain itu, pertumbuhan kebutuhan konektivitas data dari pelanggan korporasi maupun pelanggan ritel turut mendorong peningkatan penggunaan layanan *bandwidth* yang tercermin pada kenaikan pendapatan segmen tersebut dari Rp227,20 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp560,85 miliar pada tahun 2025.

Perseroan juga mulai memperoleh kontribusi pendapatan yang signifikan dari layanan *fiber to the home* (FTTH) sebesar Rp541,06 miliar pada tahun 2025, yang merupakan layanan baru yang belum memberikan kontribusi pendapatan pada tahun 2024. Kontribusi FTTH tersebut berasal dari penambahan cakupan jaringan akses, peningkatan jumlah pelanggan, serta perluasan layanan kepada pelanggan rumah tangga yang menjadi salah satu fokus pengembangan usaha Perseroan.

Sementara itu, pendapatan dari segmen periklanan meningkat menjadi Rp459,47 miliar pada tahun 2025 dibandingkan Rp336,91 miliar pada tahun 2024 atau meningkat sebesar 36,38%, yang terutama didorong oleh peningkatan aktivitas pemasaran digital dan bertambahnya permintaan dari pelanggan. Dengan demikian, peningkatan pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2025 terutama dapat dikaitkan dengan bertambahnya jumlah pelanggan, meningkatnya utilisasi layanan jaringan, perluasan cakupan infrastruktur telekomunikasi, serta adanya kontribusi dari layanan baru yang mulai dikembangkan Perseroan, dibandingkan dengan faktor kenaikan harga layanan.

Beban Pokok Pendapatan

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai komponen dari beban pokok pendapatan Perseroan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember			
	2025		2024	
	Rp	%	Rp	%
Iklan:				
Penyusutan	121.233.246.661	22,76%	103.426.258.479	40,23%
Beban langsung:				
Penayangan jasa iklan pihak ketiga	77.964.962.036	14,63%	67.653.696.252	26,32%
Gaji	253.095.750	0,05%	335.338.360	0,13%
Portal web dan platform digital	-	-	8.561.407.448	3,33%
Listrik wifi stasiun	6.129.993.577	1,15%	984.375.083	0,38%
Sub-total	205.581.298.024	38,59%	180.961.075.622	70,39%
Telekomunikasi:				
Penyusutan	58.225.378.614	10,93%	25.019.799.770	9,73%
Beban langsung:				
Jaringan internet	81.267.347.333	15,25%	23.131.855.742	9,00%

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember			
	2025		2024	
	Rp	%	Rp	%
Manage Service	66.570.292.208	12,50%	10.384.912.778	4,04%
Penyewaan jaringan	58.261.590.509	10,94%	10.691.061.287	4,16%
Materials telco equipment	27.795.250.686	5,22%	-	-
Retribusi	22.588.772.099	4,24%	5.058.968.945	1,97%
Biaya pemeliharaan fiber optic	12.471.175.632	2,34%	1.833.013.240	0,71%
Sub-total	327.179.807.081	61,41%	76.119.611.762	29,61%
Total	532.761.105.105	100,00%	257.080.687.384	100,00%

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp532,76 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp275,68 miliar atau sekitar 107,23% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp257,08 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan signifikan pada segmen telekomunikasi, khususnya beban langsung seperti jaringan internet, managed service, penyewaan jaringan, serta material peralatan telekomunikasi, seiring dengan ekspansi dan peningkatan kapasitas jaringan. Selain itu, peningkatan beban penyusutan juga berkontribusi terhadap kenaikan total beban, mencerminkan bertambahnya aset operasional yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

Beban Umum dan Administrasi

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai komponen dari beban umum dan administrasi Perseroan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember			
	2025		2024	
	Rp	%	Rp	%
Gaji dan tunjangan	71.804.723.713	34,90%	16.953.228.623	24,69%
Iklan, majalah dan pemasaran	22.386.857.618	10,88%	1.390.829.400	2,03%
Beban pajak	21.961.696.251	10,68%	170.866.849	0,25%
Legal	20.031.295.695	9,74%	10.157.803.693	14,79%
Penyusutan	12.798.054.573	6,22%	17.183.802.752	25,02%
Jasa profesional	12.202.826.840	5,93%	3.283.512.475	4,78%
Transportasi dan perjalanan dinas	9.014.805.710	4,38%	3.957.554.534	5,76%
Asuransi	5.990.859.358	2,91%	4.580.405.309	6,67%
Administrasi efek	5.805.888.070	2,82%	424.638.146	0,62%
Imbalan kerja karyawan	3.121.413.272	1,52%	-	-
Beban USO dan BHP	2.682.438.106	1,30%	1.181.193.420	1,72%
Pengiriman	1.417.214.617	0,69%	156.642.090	0,23%
Internet, telepon, air dan listrik	1.317.687.720	0,64%	1.335.665.963	1,94%
Perlengkapan	1.136.059.655	0,55%	69.584.615	0,10%
Natura	1.123.174.056	0,55%	464.721.207	0,68%
Alat tulis dan cetakan	986.305.965	0,48%	522.617.860	0,76%
Sewa	816.470.928	0,40%	1.642.856.856	2,39%
Jamuan dan sumbangan	778.862.295	0,38%	2.453.754.352	3,57%
Pemeliharaan dan perawatan	721.350.954	0,35%	337.113.233	0,49%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	9.622.625.543	4,68%	2.407.734.784	3,51%
Total	205.720.610.939	100,00%	68.674.526.161	100,00%

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp205,72 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp137,05 miliar atau sekitar 199,56% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp68,67 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan, biaya iklan dan pemasaran, serta beban jasa profesional dan legal yang signifikan, seiring dengan intensifikasi aktivitas operasional dan pengembangan bisnis Perseroan. Selain itu, peningkatan pada biaya administrasi efek dan beban terkait operasional lainnya turut mencerminkan skala usaha yang semakin besar dan kompleks.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai komponen dari penghasilan (beban) lain-lain Perseroan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember			
	2025		2024	
	Rp	%	Rp	%
Laba pelepasan entitas anak	45.181.911.097	115,29%	-	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	(1.400.663.720)	(3,57%)	(1.087.001.595)	90,02%
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai piutang usaha	2.017.962.420	5,15%	-	-
Keuntungan dari penjualan aset	100.177.646	0,26%	221.090.632	(18,31%)
Penghapusan piutang usaha	(2.155.564.385)	(5,50%)	-	-
Lain-lain	(4.553.355.863)	(11,62%)	(341.620.714)	28,29%
Total	39.190.467.195	100,00%	(1.207.531.677)	100,00%

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Perseroan mencatatkan penghasilan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp39,19 miliar, dari sebelumnya mencatatkan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar sebesar Rp1,21 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya laba atas pelepasan entitas anak sebesar Rp45,181 miliar yang didorong oleh restrukturisasi dan penyederhanaan struktur grup usaha Perseroan.

Selain laba atas pelepasan entitas anak, komponen penting lain yang mempengaruhi penghasilan (beban) lain-lain Perseroan pada tahun 2025 adalah pemulihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp2,017 miliar yang mencerminkan perbaikan kualitas piutang dan keberhasilan upaya penagihan Perseroan. Di sisi lain, Perseroan mencatat penyisihan penurunan nilai tahun berjalan sebesar Rp1,40 miliar, penghapusan piutang usaha sebesar Rp2,16 miliar, serta beban lain-lain sebesar Rp4,55 miliar yang terutama berkaitan dengan aktivitas operasional dan transaksi non-rutin Perseroan.

Pada tahun 2024, beban lain-lain Perseroan terutama berasal dari penyisihan penurunan nilai tahun berjalan sebesar Rp1,09 miliar dan beban lain-lain sebesar Rp341,62 juta, yang sebagian diimbangi oleh keuntungan penjualan aset sebesar Rp221,09 juta. Dengan demikian, perubahan dari beban lain-lain pada tahun 2024 menjadi penghasilan lain-lain pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh pengakuan laba pelepasan entitas anak yang bersifat signifikan serta adanya pemulihan penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2025.

Manajemen berpendapat bahwa laba atas pelepasan entitas anak merupakan komponen yang paling signifikan dalam pos penghasilan (beban) lain-lain tahun 2025 dan bersifat tidak berulang (non-recurring), sehingga tidak mencerminkan kinerja operasional utama Perseroan. Oleh karena itu, untuk memahami hasil usaha Perseroan secara lebih komprehensif, pengguna Prospektus perlu mempertimbangkan kinerja operasional Perseroan yang tercermin pada pendapatan usaha dan laba usaha, di samping pengaruh transaksi non-operasional tersebut

Penghasilan Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai komponen dari penghasilan keuangan Perseroan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember			
	2025		2024	
	Rp	%	Rp	%
Penghasilan bunga dan jasa giro bank	34.273.445.654	55,93%	538.954.781	100,00%
Pendapatan bunga deposito	18.267.629.620	29,81%	-	-
Gain on bargain purchase	8.737.777.602	14,26%	-	-
Pendapatan selisih kurs	461.500	0,00%	-	-
Total	61.279.314.376	100,00%	538.954.781	100,00%

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Penghasilan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp61,28 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp60,74 miliar atau sekitar 11.270,03% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp538,95 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan penghasilan yang diperoleh dari bunga dan jasa giro bank serta pendapatan bunga deposito yang utamanya disebabkan oleh terdapat penempatan dana yang signifikan utamanya adalah dana hasil emisi PMHMETD I Perseroan yang belum diutilisasi.

Biaya Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai komponen dari biaya keuangan Perseroan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember			
	2025		2024	
	Rp	%	Rp	%
Beban bunga - amortisasi laba hari ke-1 untuk utang	2.746.415.909	(0,88%)	47.860.049.405	(65,52%)
Beban bunga liabilitas sewa	(3.759.547.002)	1,20%	(5.213.870.779)	7,14%
Biaya provisi	(8.197.483.000)	2,62%	-	-
Biaya administrasi bank	(10.916.105.464)	3,49%	(200.114.367)	0,27%
Amortisasi emisi obligasi	(11.910.102.812)	3,81%	-	-
Bunga pinjaman	(12.409.133.027)	3,97%	(7.595.385.703)	10,40%
Bunga pinjaman bank	(78.709.243.724)	25,18%	(69.885.071.889)	95,67%
Bunga obligasi	(189.490.717.335)	60,61%	(38.015.129.549)	52,04%
Total	(312.645.916.455)	100,00%	(73.049.522.882)	100,00%

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Biaya keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp312,65 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp239,60 miliar atau sekitar 327,99% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp73,05 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan signifikan pada bunga obligasi serta adanya peningkatan bunga pinjaman dan bunga pinjaman bank. Hal ini sejalan dengan strategi funding Perseroan guna memenuhi kebutuhan pendanaan untuk ekspansi bisnis.

Laba Neto Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp632,90 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp403,624 miliar atau sekitar 176,04% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

2024 sebesar Rp229,28 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan usaha Perseroan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, khususnya pada segmen telekomunikasi. Kinerja tersebut juga ditopang oleh efisiensi biaya operasional, termasuk beban pokok pendapatan serta beban umum dan administrasi yang baik, sehingga menghasilkan peningkatan profitabilitas.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Total Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp269,09 juta (rugi), mengalami penurunan sebesar Rp688,89 juta atau 164,10% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang mencatat Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak sebesar Rp419,80 juta.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang menghasilkan rugi sebesar Rp340,01 juta pada tahun 2025, dibandingkan dengan keuntungan sebesar Rp538,20 juta pada tahun 2024. Selain itu, Perseroan juga mencatat selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar rugi Rp3,88 juta pada tahun 2025, yang tidak terjadi pada tahun 2024. Faktor-faktor tersebut menyebabkan Perseroan beralih dari posisi penghasilan komprehensif lain setelah pajak pada tahun 2024 menjadi rugi komprehensif lain setelah pajak pada tahun 2025.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Total Penghasilan Komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp632,63 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp402,93 miliar atau 175,42% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp229,70 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan signifikan laba bersih tahun berjalan seiring dengan pertumbuhan pendapatan usaha Perseroan, khususnya pada segmen telekomunikasi. Selain itu, Perseroan juga mampu menjaga efisiensi biaya operasional, termasuk beban pokok pendapatan serta beban umum dan administrasi, sehingga menghasilkan peningkatan profitabilitas yang berdampak langsung pada kenaikan total penghasilan komprehensif.

B. ANALISIS PENDAPATAN BERDASARKAN SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

(dalam rupiah)

Keterangan	2025		
	Periklanan	Telekomunikasi	Total
Pendapatan neto	445.378.468.775	1.214.017.601.083	1.659.396.069.858
Beban pokok pendapatan	(294.222.040.279)	(238.539.064.826)	(532.761.105.105)
Laba bruto	151.156.428.496	975.478.536.257	1.126.634.964.753
Beban usaha - neto	(14.890.103.309)	(156.106.630.864)	(170.996.734.173)
Laba usaha	136.266.325.187	819.371.905.393	955.638.230.580

(dalam rupiah)

Keterangan	2024		
	Periklanan	Telekomunikasi	Total
Pendapatan neto	316.508.228.497	355.345.772.775	671.854.001.272
Beban pokok pendapatan	(166.315.532.869)	(90.765.154.515)	(257.080.687.384)
Laba bruto	150.192.695.628	264.580.618.260	414.773.313.888
Beban usaha - neto	(38.619.214.888)	(31.262.842.950)	(69.882.057.838)
Laba usaha	111.573.480.740	233.317.775.310	344.891.256.050

Pada periode 31 Desember 2025 kontribusi pendapatan Perseroan terbesar diperoleh dari sektor telekomunikasi dengan kontribusi pendapatan sekitar 73% atau setara Rp1.214 miliar, sedangkan kontribusi sektor periklanan sebesar 27% atau setara Rp445 miliar, dari total pendapatan Perseroan sebesar Rp1.659 miliar. Peningkatan kontribusi sektor telekomunikasi ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memperluas kapasitas dan skala bisnis pada segmen tersebut, seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap layanan infrastruktur dan konektivitas digital.

Selanjutnya, dari sisi laba usaha, kontribusi oleh sektor telekomunikasi tercatat sebesar 86% atau setara Rp819 miliar, sedangkan sektor periklanan berkontribusi sebesar 14% atau setara Rp136 miliar, dari total laba usaha sebesar Rp955 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa selain menjadi kontributor utama dari sisi pendapatan, segmen telekomunikasi juga memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan segmen periklanan, yang didorong oleh adanya skala ekonomi serta efisiensi operasional yang semakin baik.

Secara keseluruhan, komposisi kontribusi pendapatan dan laba usaha tersebut menunjukkan adanya pergeseran fokus bisnis Perseroan yang semakin terarah pada sektor telekomunikasi sebagai pendorong utama pertumbuhan, baik dari sisi top line maupun bottom line, dengan ekspektasi bahwa segmen ini akan terus menjadi motor utama kinerja Perseroan di masa mendatang

C. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Tabel berikut ini menjelaskan rincian aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
ASET		

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	6.164.698.518.517	18.495.026.165
Piutang usaha	-	-
Pihak ketiga	222.926.379.460	136.493.664.425
Piutang lain-lain	-	-
Pihak ketiga	2.508.921.949	-
Persediaan	965.970.457.939	-
Pajak dibayar di muka	95.405.164.859	16.256.512.269
Beban dibayar di muka	410.295.008.424	21.113.521.591
Uang muka	825.752.936.345	393.686.379.659
Aset lancar lainnya	302.990.971	302.096.542
Total Aset Lancar	8.687.860.378.464	586.347.200.651
ASET TIDAK LANCAR		
Dana yang dibatasi penggunaannya	420.000.000.000	-
Beban dibayar di muka	6.531.422.985	9.794.106.194
Uang muka	409.277.995.308	-
Aset tetap - neto	5.219.184.386.180	2.299.004.659.722
Aset takberwujud - neto	420.700.515.424	11.092.642.025
Aset pajak tangguhan - neto	1.923.931.949	1.177.123.782
Goodwill	2.612.663.658	-
Aset lain-lain	1.570.932.204	-
Total Aset Tidak Lancar	6.480.230.915.504	2.321.068.531.723
TOTAL ASET	15.168.091.293.968	2.907.415.732.374

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Jumlah aset mengalami peningkatan signifikan menjadi sebesar Rp15.168,09 miliar pada tanggal 31 Desember 2025, meningkat sebesar Rp12.260,67 miliar atau 421,70% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.907,42 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan signifikan pada aset lancar, khususnya kas dan setara kas yang meningkat menjadi Rp6.164 miliar dari Rp18 miliar, serta peningkatan persediaan dan uang muka yang mencerminkan intensifikasi aktivitas operasional dan ekspansi usaha Perseroan.

Selain itu, peningkatan juga berasal dari aset tidak lancar, terutama pada aset tetap yang meningkat menjadi Rp5.219,18 miliar dari Rp2.299,00 miliar, seiring dengan penambahan investasi pada infrastruktur dan aset operasional. Aset tak berwujud juga mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp420,70 miliar dari Rp11,09 miliar, yang mencerminkan pengembangan kapasitas berbasis teknologi dan digital. Selain itu, pengakuan goodwill dan dana yang dibatasi penggunaannya turut berkontribusi terhadap peningkatan total aset, yang menunjukkan adanya aksi korporasi dan penguatan struktur operasional Perseroan.

Secara keseluruhan, peningkatan total aset ini mencerminkan strategi ekspansi Perseroan yang agresif, baik melalui peningkatan kapasitas operasional maupun penguatan aset berbasis teknologi, guna mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Liabilitas

Tabel berikut ini menjelaskan rincian liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak ketiga	387.446.272.757	33.001.370.287
Pihak berelasi	19.833.592.231	-
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	69.501.560.753	8.029.839.382
Utang pihak berelasi	55.028.829.000	-
Utang pajak	192.225.819.868	112.370.069.339
Beban akrual	26.335.939.352	5.109.714.952
Uang muka penjualan	15.950.804.632	10.290.154.592
Utang bank jangka pendek	1.351.825.000.000	-
Liabilitas jangka panjang tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	25.337.511.397	25.717.400.118
Utang pembiayaan konsumen	1.240.435.403	386.633.823
Utang bank	93.628.021.865	138.055.277.673
Pinjaman	203.652.951.214	83.918.554.209
Utang obligasi	852.473.632.493	166.632.590.847
Sukuk	686.526.532.254	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.981.006.903.219	583.511.605.222
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	322.101.701.251	301.212.468.808
Utang pihak berelasi	357.040.374.089	39.377.574.929
Liabilitas imbalan kerja	7.136.657.843	3.155.146.210
Uang muka penjualan	7.891.261.422	127.559.944.472
Liabilitas pajak tangguhan neto	3.748.341.694	4.589.056.790
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Liabilitas sewa	136.748.630.794	158.533.723.977
Utang pembiayaan konsumen	1.736.677.148	726.049.149
Utang bank	343.386.573.859	237.250.226.847
Pinjaman	479.677.383.301	34.204.122.692
Utang obligasi	454.192.573.441	447.452.484.087
Sukuk	555.479.362.890	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.669.139.537.732	1.354.060.797.961
TOTAL LIABILITAS	6.650.146.440.951	1.937.572.403.183

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Jumlah liabilitas mengalami peningkatan signifikan menjadi sebesar Rp6.650,14 miliar pada tanggal 31 Desember 2025, meningkat sebesar Rp4.712,57 miliar atau 243,22% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.937,57 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan liabilitas jangka pendek yang meningkat signifikan menjadi Rp3.981,00 miliar dari Rp583 miliar,51 seiring dengan peningkatan utang usaha, utang bank jangka pendek, serta utang obligasi yang mencerminkan kebutuhan pendanaan jangka pendek untuk mendukung aktivitas operasional dan ekspansi Perseroan.

Selain itu, liabilitas jangka panjang juga mengalami peningkatan menjadi Rp2.669,13 miliar dari Rp1.354,06 miliar yang terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank, pinjaman, serta penerbitan obligasi dan sukuk. Peningkatan ini menunjukkan strategi Perseroan dalam memperkuat struktur pendanaan jangka panjang guna mendukung investasi dan pengembangan bisnis secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, peningkatan liabilitas ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mengoptimalkan sumber pendanaan eksternal untuk mendukung ekspansi usaha, baik melalui pembiayaan jangka pendek maupun jangka panjang, sejalan dengan peningkatan skala operasional dan kebutuhan investasi yang semakin besar.

Ekuitas

Tabel berikut ini menjelaskan rincian ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal dasar - 6.030.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 5.308.549.015 dan 2.359.355.118 lembar saham		
dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	530.854.901.500	235.935.511.800
Tambahan modal disetor	5.959.619.243.266	328.521.140.531
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	-	2.905.639.379
Selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali	(312.728.138)	(312.728.138)
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	28.733.307.027	28.733.307.027
Belum ditentukan penggunaannya	780.547.985.456	373.566.312.279
Sub-total	7.299.442.709.111	969.349.182.878
Kepentingan Nonpengendali	1.218.502.143.906	494.146.313
TOTAL EKUITAS	8.517.944.853.017	969.843.329.191

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan signifikan menjadi sebesar Rp8.518 miliar pada tanggal 31 Desember 2025, meningkat sebesar Rp7.549 miliar atau 779,49% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp969 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan tambahan modal disetor yang meningkat menjadi Rp5.960 miliar dari Rp329 miliar, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp531 miliar dari Rp236 miliar, yang mencerminkan adanya aksi korporasi dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Selain itu, saldo laba Perseroan juga mengalami peningkatan menjadi Rp781 miliar dari Rp374 miliar, seiring dengan kinerja laba bersih yang positif selama tahun berjalan. Kepentingan nonpengendali turut meningkat signifikan menjadi Rp1.219 miliar dari Rp0,4 miliar, yang menunjukkan adanya kontribusi tambahan dari entitas anak terhadap ekuitas konsolidasian.

Secara keseluruhan, peningkatan ekuitas ini mencerminkan penguatan struktur permodalan Perseroan yang didorong oleh kombinasi antara aksi korporasi dan akumulasi laba, sehingga memberikan fondasi yang lebih solid dalam mendukung ekspansi dan pertumbuhan bisnis ke depan.

D. ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

Rincian arus kas Perseroan berdasarkan aktivitasnya adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.458.955.321.813	629.038.090.265
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.663.354.678.242)	(159.439.263.767)
Pembayaran kas kepada karyawan	(70.804.723.713)	(16.953.228.623)
Pembayaran (penerimaan) kepada kas pihak ketiga dan lainnya	(460.446.200.849)	38.862.923.831

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Pembayaran pajak penghasilan	(689.412.004)	(2.825.105.087)
Penerimaan penghasilan keuangan	61.279.314.376	538.954.781
Pembayaran biaya keuangan	(230.302.350.937)	(70.442.586.314)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(905.362.729.566)	418.779.785.086
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(2.611.417.850.016)	(1.166.762.596.005)
Perolehan aset takberwujud	(413.439.968.525)	-
Penerimaan pelepasan entitas anak	1.792.000.000	-
Akuisisi entitas anak	(599.000.000)	-
Pembayaran uang muka aset tetap	(159.277.995.308)	(310.773.400.000)
Dana yang dibatasi penggunaannya	(420.000.000.000)	-
Pembayaran uang muka penyediaan jasa layanan	(250.000.000.000)	-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	124.927.425	1.513.088.042
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.852.817.886.424)	(1.476.022.907.963)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang obligasi	1.250.000.000.000	600.000.000.000
Pembayaran obligasi	(600.000.000.000)	-
Biaya emisi dari obligasi	(36.136.862.754)	(5.781.054.615)
Penerimaan untuk sukuk	1.250.000.000.000	-
Penerimaan dari utang pihak berelasi	360.832.265.963	52.260.654.099
Pembayaran utang pihak berelasi	(1.262.300.027)	-
Penerimaan utang bank	106.136.347.012	61.528.268.753
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	1.307.397.744.192	-
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	1.864.429.579	-
Pembayaran liabilitas sewa	(25.924.528.906)	(50.191.494.983)
Penerimaan pinjaman	473.544.089.938	84.299.986.603
Pembayaran pinjaman	(74.546.578.367)	-
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali pada entitas anak	1.000.000.001.000	-
Penambahan modal dari PMTHMETD I	5.603.468.404.300	-
Pembayaran biaya emisi saham	(1.580.000.000)	-
Penerimaan dari penerbitan modal saham	294.919.389.700	-
Penerimaan dari utang lain-lain jangka panjang	390.416.938	319.375.000.000
Pembayaran utang bank	-	(23.069.357.059)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(255.476.461)
Pembayaran dividen	(4.718.710.236)	(2.500.916.425)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	10.904.384.108.332	1.035.665.609.912
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	6.146.203.492.352	(21.577.512.965)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	18.495.026.165	40.072.539.130
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	6.164.698.518.517	18.495.026.165

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Perseroan mencatatkan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp905,36 miliar, mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp418,78 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok serta pihak ketiga, seiring dengan pertumbuhan aktivitas operasional Perseroan. Selain itu, kenaikan pembayaran beban keuangan juga turut menekan arus kas operasi, yang mencerminkan kebutuhan modal kerja yang lebih besar untuk mendukung ekspansi usaha.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp3.944,13 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp3.852,81 miliar. Peningkatan arus kas keluar ini terutama disebabkan oleh tingginya belanja modal, khususnya pada perolehan aset tetap dan aset tak berwujud, sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memperluas dan memperkuat infrastruktur operasional. Selain itu, pembayaran uang muka atas investasi juga mencerminkan pipeline ekspansi yang masih berjalan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp10.904,38 miliar, meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1.035,66 miliar. Kenaikan ini didorong oleh penerimaan dana dari penerbitan obligasi, pinjaman bank, serta tambahan modal dari penerbitan saham baru. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan secara aktif memperkuat struktur pendanaannya untuk mendukung kebutuhan investasi dan ekspansi usaha yang terus berkembang.

Pola Arus Kas Dikaitkan dengan Karakteristik dan Siklus Bisnis Perseroan

Pola arus kas Perseroan menunjukkan karakteristik bisnis yang sedang berada dalam fase ekspansi, dengan kebutuhan investasi dan pendanaan yang tinggi untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Hal ini tercermin dari arus kas operasi yang negatif, arus kas investasi yang juga negatif dalam jumlah signifikan, serta arus kas pendanaan yang positif dan meningkat secara substansial.

Arus kas operasi yang masih tertekan terutama disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan modal kerja, seiring dengan pertumbuhan aktivitas usaha dan skala operasional Perseroan. Kondisi ini umum terjadi pada perusahaan yang tengah memperluas bisnis, di mana peningkatan pendapatan belum sepenuhnya diikuti oleh penerimaan kas dalam jangka pendek.

Di sisi lain, arus kas investasi yang negatif dalam jumlah besar mencerminkan tingginya belanja modal, khususnya untuk pengembangan infrastruktur dan aset operasional. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berada dalam fase pembangunan kapasitas (capacity expansion), yang merupakan bagian penting dalam siklus bisnis industri telekomunikasi dan digital infrastructure, di mana investasi di awal bersifat besar namun akan memberikan manfaat ekonomi dalam jangka panjang.

Untuk mendukung kebutuhan tersebut, Perseroan secara aktif memanfaatkan arus kas dari aktivitas pendanaan, yang terlihat dari peningkatan signifikan pada penerimaan dari penerbitan obligasi, pinjaman bank, serta tambahan modal. Pola ini mencerminkan strategi pendanaan yang agresif namun terstruktur, guna memastikan keberlanjutan ekspansi tanpa mengganggu likuiditas operasional.

Secara keseluruhan, kombinasi arus kas operasi yang masih berkembang, arus kas investasi yang tinggi, dan arus kas pendanaan yang kuat menunjukkan bahwa Perseroan berada dalam fase growth dan scaling, di mana fokus utama adalah memperluas jaringan, meningkatkan kapasitas, serta memperkuat posisi pasar, dengan ekspektasi bahwa arus kas operasi akan semakin solid seiring dengan monetisasi dari investasi yang telah dilakukan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai analisis dan pembahasan oleh manajemen dapat dilihat pada Bab V dalam Prospektus Awal dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen".

FAKTOR RISIKO

Perseroan menghadapi risiko-risiko terkait kegiatan usaha dan kepemilikan saham yang termasuk, tetapi tidak terbatas pada, risiko-risiko berikut ini:

Risiko Utama Perseroan

Risiko persaingan

Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Perubahan Teknologi
2. Risiko Tidak Diperolehnya Izin/Perpanjangan Izin atas jaringan tetap tertutup yang Dioperasikan Perseroan
3. Risiko Ketidaksetujuan dan Pemutusan Kontrak Dari Pemilik Aset
4. Risiko Pemutusan Kontrak atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak oleh Klien
5. Risiko Gangguan Jaringan Kabel Serat Optik
6. Risiko Penundaan atau Kegagalan Investasi
7. Risiko Geologis dan Bencana Alam yang dapat Berdampak pada Kondisi Infrastruktur Jaringan
8. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
9. Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan

Risiko Umum

1. Risiko Makro Ekonomi
2. Risiko Perubahan Kurs Mata Uang Asing
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan
5. Risiko atas Tuntutan atau Gugatan Hukum
6. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Risiko Bagi Investor

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah:

- Risiko tidak likuidnya Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah sebagai investasi jangka panjang.
- Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga obligasi dan imbal hasil Sukuk Ijarah pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus Awal dengan judul "Faktor Risiko".

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 3 Juni 2026 atas Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan dengan Opini Audit Tanpa Modifikasi atas laporan keuangan tersebut yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Soadun Tampubolon dengan Izin Akuntan Publik No. AP. 1432 yang dalam laporannya No 00417/2.1035/AU.1/05/1432-5/1/VI/2026 pada tanggal 3 Juni 2026.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XIII dalam Prospektus Awal.

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan awalnya didirikan dengan nama "PT Lucaffé Indonesia" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Lucaffé Indonesia No. 21 tanggal 6 September 2012 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-48121.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 10 September 2012, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0081185.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 10 September 2012, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 67 tanggal 20 Agustus 2019 dan TBNRI No. 23336. ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan di mana Perseroan telah mengubah anggaran dasarnya yang mana perubahan terakhir adalah perubahan pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan menyusun kembali seluruh ketentuan anggaran dasar sebagaimana tertuang Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan No. 20 tanggal 26 November 2025 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur yang telah: (i) mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0081016.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 10 Desember 2025; (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0360992 tanggal 10 Desember 2025; dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0278648.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 10 Desember 2025, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 7 dan TBNRI No. 001776 ("**Akta No. 20/2025**") (selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di BEI yang merupakan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana yang dilakukan pada tanggal 30 Desember 2020.

Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Ruko Fatmawati Mas Blok Kavling 328-239, Jl. RS Fatmawati Raya No. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Kota Adm. Jakarta Selatan 12430, Provinsi DKI Jakarta.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Perseroan dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus dengan judul "Riwayat singkat Perseroan."

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 20/2025, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di dalam bidang (a) perdagangan besar dan eceran, (b) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, (c) aktivitas keuangan dan asuransi, (d) informasi dan komunikasi, dan (e) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- a. Perdagangan Besar Kopi, Teh dan Kakao (KBLI 46314)
- b. Periklanan (KBLI 73100).
- c. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200)
- d. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI 46523)
- e. Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel (KBLI 61200)
- f. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya YTDL (KBLI 77399)

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Aktivitas Komunikasi Dengan Kabel (KBLI 61100)
- b. Internet Service Provider (KBLI 61921)
- c. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (KBLI 63122)

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan Perseroan adalah Periklanan (KBLI 73100), Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200), dan Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (KBLI 63122).

Penjelasan lebih lengkap mengenai kegiatan usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus dengan judul "Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha".

Keterangan Tentang Perusahaan Anak

Saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Anak yang dikonsolidasikan yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung dengan ringkasan sebagai berikut:

Entitas Anak - Langsung

No.	Nama Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Domisili	Kepemilikan Perseroan (%)	Tahun Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Kontribusi Terhadap Pendapatan	Kontribusi Terhadap Laba
1.	PT Jaringan Infra Andalan d/h PT Mitra Digital Ekosistem ("JIA")	Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel, Jasa Interkoneksi Internet, dan <i>Internet Service Provider</i>	Jakarta	99,99	2019	2019	0,37%	0,12%
2.	PT Kreasi Kode Digital ("KKD")	Pengembangan Aplikasi dan Software	Jakarta	98,58	2019	2019	-	0,04%
3.	PT Gawai Maju Indonesia d/h PT Graha Mamuju Indah ("GMI")*	Industri, Perdagangan Besar, dan Jasa	Sulawesi Barat	99,83	2019	-	-	-0,09%
4.	PT Jejaring Digital Utama d/h PT Solusi Pembayaran Gerai ("JDU")*	<i>Internet Service Provider</i> dan Aktivitas Pengembangan <i>E-commerce</i> .	Jakarta	70,00	2020	-	-	-0,02%
5.	PT Solusi Jaringan Nusantara d/h PT Solusi Pariwisata Digital ("SJN")*	<i>Portal Web</i> , Biro dan Agen Perjalanan Wisata.	Jakarta	51,00	2019	-	-	-0,03%
6.	PT Solusi Sinergi Borneo ("SSB")*	<i>Internet Service Provider</i> dan Perdagangan Besar Eceran	Jakarta	70,00	2025	-	-	0,01%

*Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, perusahaan terkait tidak melaksanakan kegiatan usaha apa pun dan oleh karenanya merupakan perusahaan yang bersifat tidak aktif (dormant).

Entitas Anak - Tidak Langsung Melalui PT Jaringan Infra Andalan ("JIA")

No.	Nama Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Domisili	Kepemilikan Perseroan (%)	Tahun Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Kontribusi Terhadap Pendapatan	Kontribusi Terhadap Laba
1.	PT Jaringan Ekosistem ("IJE")	Integrasi Penyelenggaraan Telekomunikasi jaringan tetap tertutup	Jakarta	50,85	2019	2019	70,97%	90,72%
2.	PT Jaringan Nusantara d/h PT Investasi Makmur ("IJN")*	Investasi Perdagangan dan Jasa	Jakarta	99,9	2025	-	-	-0,01%

*Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, perusahaan terkait tidak melaksanakan kegiatan usaha apa pun dan oleh karenanya merupakan perusahaan yang bersifat tidak aktif (dormant).

Melalui PT Investasi Jaringan Nusantara ("IJN")

No.	Nama Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Domisili	Kepemilikan Perseroan (%)	Tahun Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Kontribusi Terhadap Pendapatan	Kontribusi Terhadap Laba
1.	PT Dharma Sinar Semesta ("DSS")*	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa	Jakarta	99,99	2023	-	-	0,01%

*Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, perusahaan terkait tidak melaksanakan kegiatan usaha apa pun dan oleh karenanya merupakan perusahaan yang bersifat tidak aktif (dormant).

Melalui PT Dharma Sinar Semesta ("DSS")

No.	Nama Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Domisili	Kepemilikan Perseroan (%)	Tahun Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Kontribusi Terhadap Pendapatan	Kontribusi Terhadap Laba
1.	PT Telemedia Komunikasi Pratama ("TKP")	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa	Jakarta	99,99	2024	2021	8,98%	0,33%

Penjelasan lebih lengkap mengenai keterangan tentang perusahaan anak dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus dengan judul "Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha".

Prospek Usaha

Sebagai ekonomi terbesar di Asia Tenggara dengan populasi yang kini melampaui 280 juta jiwa, Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan ekonomi digital yang pesat di awal tahun 2026. Industri telekomunikasi diperkirakan tetap menjadi motor penggerak utama, didorong oleh permintaan yang terus meningkat terhadap layanan data yang cepat dan stabil. Fenomena digitalisasi yang semakin matang pasca-pandemi telah menggeser perilaku masyarakat secara permanen, di mana konektivitas internet kini telah dianggap sebagai kebutuhan utilitas dasar yang setara dengan listrik dan air bagi seluruh lapisan masyarakat.

Untuk tahun 2026, jumlah pengguna internet di Indonesia diperkirakan telah mencapai sekitar 235 juta orang atau setara dengan sekitar 81,72% dari total populasi nasional (Sumber: Survei Penetrasi Internet dan Perilaku Penggunaan Internet, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia ("APJII") 2026). Pertumbuhan tahunan yang stabil ini menunjukkan bahwa meskipun adopsi internet telah meluas, kebutuhan terhadap infrastruktur jaringan telekomunikasi yang andal dan berkapasitas tinggi, khususnya jaringan *backbone* fiber optik, masih terus meningkat.

Di sisi lain, masih terdapat kesenjangan infrastruktur jaringan antara wilayah Jawa dan luar Jawa, termasuk di Pulau Sumatera, sehingga menciptakan peluang pengembangan jaringan backbone untuk meningkatkan kualitas konektivitas antarwilayah. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berencana melakukan pembangunan segmen *backbone* fiber optik di Pulau Sumatera sebagai bagian dari strategi pengembangan jaringan Perseroan guna memperkuat kapasitas transmisi data serta memperluas jangkauan layanan konektivitas.

Berdasarkan data dari HelgiLibrary, jumlah rumah tangga di Indonesia mencapai 77,3 juta unit pada tahun 2025, meningkat sekitar 1,08% dari tahun sebelumnya (<https://www.helgilibrary.com/indicators/number-of-households/indonesia/>). Estimasi jumlah rumah tangga pada tahun 2024 berada pada kisaran 76,4 juta unit, menjadikan Indonesia sebagai salah satu pasar rumah tangga terbesar di Asia Tenggara. Pertumbuhan ini mencerminkan dinamika demografis Indonesia yang terus berkembang, selaras dengan urbanisasi dan peningkatan jumlah keluarga baru yang membutuhkan layanan konektivitas rumah tangga. Dengan lebih dari 70% rumah tangga berada di wilayah urban dan sub-urban, kebutuhan akan layanan broadband yang cepat dan stabil akan terus meningkat secara signifikan dalam lima tahun ke depan.

Dengan pertumbuhan jumlah kelas menengah dan pesatnya urbanisasi, permintaan akan layanan internet rumah tangga yang cepat, stabil, dan berkualitas mengalami lonjakan signifikan. Berdasarkan laporan dari ResearchAndMarkets dan GlobalData, Indonesia diproyeksikan mengalami pertumbuhan tahunan tetap broadband sekitar 7,6% (CAGR), seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen akan pentingnya konektivitas berkualitas tinggi untuk mendukung aktivitas harian seperti hiburan digital (streaming video, gim online), pekerjaan jarak jauh (remote working), pembelajaran daring, dan layanan berbasis cloud (sumber: <https://www.researchandmarkets.com/reports/5572712/indonesia-telecoms-industry-report-2023-2030>; <https://www.globaldata.com/store/report/indonesia-telecom-market-overview>).

Salah satu segmen dengan potensi pasar besar namun belum tergarap optimal adalah wilayah-wilayah pemukiman padat di sepanjang jalur rel kereta api Pulau Jawa. Tercatat terdapat lebih dari 12 juta rumah dalam radius 1 kilometer dan sekitar 25 juta rumah dalam radius 5 kilometer dari sisi kiri dan kanan rel utama, mulai dari Merak hingga Banyuwangi (sumber: Survei Bappenas 2022 dan dianalisis oleh Internal Perseroan). Mayoritas masyarakat yang bermukim di sepanjang jalur ini merupakan keluarga dari kelompok ekonomi menengah ke bawah, yang hingga kini belum dapat menikmati layanan *Fiber To The Home* (“FTTH”) secara luas karena harga paket internet yang belum terjangkau.

Dengan harga layanan FTTH saat ini yang berkisar antara Rp250.000–Rp500.000 per bulan, banyak masyarakat di segmen ini masih bergantung pada layanan mobile broadband yang memiliki keterbatasan kuota dan kecepatan. Ini membuka peluang sangat besar bagi Perseroan atau penyedia FTTH lainnya untuk masuk dengan strategi harga ekonomis namun tetap berkualitas, misalnya melalui model paket Prabayar FTTH, kerja sama distribusi dengan RT/RW atau koperasi setempat, atau melalui pemanfaatan infrastruktur eksisting milik negara seperti jalur rel dan utilitas BUMN. (sumber: https://kominfo.go.id/content/detail/30225/palapa-ring-tulang-punggung-jaringan-broadband-nasional/0/berita_satker).

Penjelasan lebih lengkap mengenai prospek usaha dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus dengan judul “*Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha*”.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

Penjelasan lebih lengkap mengenai perpajakan dapat dilihat pada Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul “Perpajakan”.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	KAP Anwar & Rekan
Konsultan Hukum	:	Hanafiah Ponggawa & Partners
Notaris	:	Rini Yulianti, SH.
Wali Amanat	:	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Pemeringkat Efek	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia PT Kredit Rating Indonesia

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Penjelasan lebih lengkap mengenai tata cara pemesanan obligasi dan sukuk ijarah dapat dilihat pada Bab XIII dalam Prospektus ini dengan judul “Tata Cara Pemesanan”.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK

Prospektus dan FPPO dan/atau FPPSI dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum yaitu pada tanggal 23 Juni 2026 mulai pukul 10.00 - 16.00 WIB, pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah melalui email, sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

PT BNI Sekuritas
Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Telepon: (021) 2554 3946
Faksimile: (021) 5793 5831
Email: dcm@bnisekuritas.co.id
Situs web: www.bnisekuritas.co.id

PT Mandiri Sekuritas
Menara Mandiri I, Lantai 24 & 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telepon: (021) 526 3445
Faksimile: (021) 526 3507
Email: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id
Situs web: www.mandirisekuritas.co.id

PT KB Valbury Sekuritas
Sahid Sudirman Centre Lantai 41, Unit AC,
Jl. Jend. Sudirman No.86, Jakarta Pusat,
Jakarta 10220
Telepon: (021) 2509 8300
Faksimile: (021) 2509 8400
Email: fixed.income@kbvalbury.com
Situs web: www.kbvalbury.com

PT Maybank Sekuritas Indonesia
Sentral Senayan III, Lt. 22
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno
Jakarta 10270
Telepon: (021) 8066 8500
Faksimile: -
Email: fixedincome.indonesia@maybank.com
Situs web: www.maybank-ke.co.id

PT RHB Sekuritas Indonesia
District 8 - SCBD, Revenue Tower Lt. 11,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5093 9868
Faksimile: (021) 5093 9859
E-mail: rhbosk.id.fixedincome@rhbgrouppcom
Situs web: www.rhbtradesmart.co.id

PENJAMIN EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(akan ditentukan kemudian)